ANALISIS MINAT GENERASI Z DALAM MELAKUKAN INVESTASI SYARIAH MENGGUNAKAN PLATFORM *FINANCIAL TECHNOLOGY*

(Studi Empiris Di Kota Banda Aceh)

SAFRIZAL

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026

ANALISIS MINAT GENERASI Z DALAM MELAKUKAN INVESTASI SYARIAH MENGGUNAKAN PLATFORM *FINANCIAL TECHNOLOGY*

(Studi Empiris Di Kota Banda Aceh)

SAFRIZAL
NIM. 231008005

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS MINAT GENERASI Z DALAM MELAKUKAN INVESTASI SYARIAH MENGGUNAKAN PLATFORM *FINANCIAL TECHNOLOGY*

SAFRIZAL
NIM: 231008005
Program Studi Ekonomi Syariah

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar- Raniry Banda Aceh
untuk diajukan dalam ujian Tesis

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Muhammad Arifin, M.A., Ph.D	Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBARAN PENGESAHAN

ANALISIS MINAT GENERASI Z DALAM MELAKUKAN INVESTASI SYARIAH MENGGUNAKAN PLATFORM *FINANCIAL TECHNOLOGY*

SAFRIZAL
NIM: 231008005
Program Studi Ekonomi Syariah

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda aceh

Tanggal : 07 Mei 2026 M / 20 Dzhulqa'dah 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Bismi Khalidin, S.Ag., M.Si	**Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA**
Penguji,	Penguji,
Dr. Jamhir, M.Ag	**Dr. Safira Mustaqilla, MA**
Penguji,	Penguji,
Dr. Khairul Amri, SE., M.Si	**Muhammad Arifin, MA., Ph.D**

Banda Aceh, 10 Mei 2026
Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Direktur,

(Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D)
197702191998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Safrizal
Tempat Tanggal Lahir	: Desa Uke, 02 Mei 1982
Nomor mahasiswa	: 231008005
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 20 April 2026

Saya yang menyatakan



Safrizal

NIM. 231008005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan penulisan tesis ini, penulis mengikuti beberapa panduan. Berdasarkan buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019, penulis menggunakan transliterasi dan mengikuti format yang sesuai untuk Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Tujuan transliterasi ini adalah untuk membuat sebanyak mungkin, huruf, bukan bunyi, sehingga aksara Arab dapat memahami apa yang tertulis dalam aksara Latin. Hal ini diharapkan dapat mencegah kesalahpahaman.

Dalam sistem penulisan Arab, fonem konsonan Arab diwakili oleh huruf. Dalam transliterasi ini, fonem-fonem tersebut diwakili oleh huruf, tanda, dan kombinasi huruf dan tanda:

1. Konsonan

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	TH	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	Ḥ	Ha (dengan titik dibawahnya)
خ	Ka’	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ZH	Zet dan Ha
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SH	Es dan Ha
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawahnya)
ض	Dad	Ḍ	D (dengan titik dibawahnya)
ط	Ta’	Ṭ	Te (dengan titik dibawahnya)
ظ	Za	Ẓ	Zed (dengan titik dibawahnya)
ع	‘Ain	‘-	Koma terbalik diatasnya
غ	Gain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه/ة	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’-	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan ***W*** dan ***Y.***

waḍ’	وضع
‘iwaḍ	عوض

Dalw	دلو
Yad	يد
ḥiyal	حيل
ṭahi	طهي

3. Mad

Ūlá	أولي
ṣūrah	صورة
Zhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan ***aw*** dan ***ay*.** Contoh:

Awj	اوج
Nawm	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Shaykh	شيخ
‘aynay	عيني

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

fa'alū	فعلوا
ulā'ika	أولئك
Ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ى) yang diawali dengan baris fatḥaḥ (ˊ) ditulis dengan lambang á. Contoh:

ḥattá	حتى
maḍá	مضى
Kubrá	كبرى
Muṣṭafá	مصطفى

7. Penulisan *alif maqṣūrah* (ى) yang diawali dengan baris *kasrah* (ˌ) ditulis dengan lambang *ī*, bukan *īy* . Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصريّ

8. Penulisan ة (tā marbūṭah) bentuk penulisan ة (tā marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu: Apabila ة (tā marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ه (hā'). Contoh:

ṣalāh	صلاة

Apabila ة (tā marbūṭah) terdapat dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*ṣifat mawṣūf*), dilambangkan ه (hā'). Contoh:

al-risālah al-bahīyah	الرسالة البهية

Apabila ة (tā marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf dan mudaf ilayh*, maka *muḍāf* dilambangkan dengan "t". Contoh:

wizārat al-tarbiyah	وزارة التربية

9. Penulisan ء (hamzah) Penulisan hamzah terdapat dalam bentuk, yaitu:

Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan "a". Contoh:

Asad	أسد

Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan " ' ". Contoh:

mas'alah	مسألة

10. Penulisan ء (hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan "a". Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-istidrāk	الإستدراك
kutub iqtanat'hā	كتب اقتنتها

11. Penulisan *shaddah* atau *tashdīd* terhadap.

Penulisan *shaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan "ww" (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yā' (ي) dilambangkan dengan "yy" (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قُوّة
'aduww	عدُوّ

Shawwāl	شَوّال
Jaw	جوّ
al-miṣriyyah	المصرِيّة
Ayyām	أيّام
quṣayy	قصَيّ
al-kashshāf	الكشّاف

12. Penulisan alif lām (ال).

Penulisan ال dilambangkan dengan “al” baik pada ال shamsiyyah maupun ال qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتابالثاني
al-ittihād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الآثار
Abū al-Wafā	أبوالوفاء
Maktabah al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبةالنهضةا لمصرية
bi al-tamām wa al-kamāl	باالتماموالكما ل
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابواللیثالسمر قندي

Kecuali: Ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil Lil-Sharbaynī	للشربيني

13. Penggunaan “ ` ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (zh) dan (th). Contoh:

Ad’ham	أدهم
Akramat’hā	أكرمتها

14. Tulisan Allah dan beberapa kombinasinya

Allah	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas karunia dan karunia-Nya yang tak terhitung dan tak terhingga. Sebagai anugerah bagi dunia, Allah telah mengutus pemimpin kita yang paling mulia, Nabi Muhammad saw. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepadanya. Untuk menempuh pendidikan magister di Program Studi Ekonomi Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tesis ini wajib diselesaikan dan diserahkan, yang dapat terwujud berkat rahmat dan karunia Allah. Judul tesis ini adalah: **Analisis Minat Generasi Z dalam Melakukan Investasi Syariah Menggunakan Platform *Financial Technology*.**

Penulis sangat bersyukur atas pertolongan Allah yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini. Namun, tanpa doa dan bantuan dari berbagai pihak, pencapaian ini tidak akan tercapai. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan kekaguman yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, khususnya mamak tercinta, Asiah Binti Muhammad Ali atas segala Do'a dan dukungan serta perjuangan beliau dalam mengasuh dan membesarkan saya sejak kecil hingga dewasa. Berkat kasih sayang dan pengorbanan mereka, saya dapat mencapai tahap pendidikan Magister seperti saat ini, serta kepada abang dan juga kakak

saya serta keponakan saya Rizki Rinaldi, rizka Nadia yang selalu menyemangati hingga tesis ini selesai.

2. Almarhumah Mulyanti, istri tercinta penulis, yang senantiasa memberikan doa, pengorbanan yang tak terkira semasa hidupnya, bimbingan serta semangat untuk melanjutkan studi adalah bentuk dedikasinya yang tidak ternilai. Serta buat kedua ananda tersayang kami kakak Naifa Althafunnisa dan adek Muhammad Habibie yang menjadi alasan bagi saya untuk tetap semangat untuk menyelesaikan pendidikan Magister ini semoga kelak kalian akan meraih lebih dari apa yang telah ayahanda dapatkan.
3. Muhammad Arifin, MA., Ph.D dan Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si yang telah menjadi pembimbing dan meluangkan waktu serta tenaganya untuk membimbing tesis ini hingga tuntas.
4. Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA yang bertugas sebagai penasihat akademik yang senantiasa memberikan bantuan, inspirasi, semangat dari awal perkuliahan lalu ketahap pada penulisan tesis hingga sampai meraih gelar magister.
5. Dr. Bismi Khalidin, S.Ag., M.Si., ketua program studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan berbagai kesempatan, rekomendasi, dan masukan dalam proses pengembangan diri, sehingga tesis ini dapat tersusun dengan baik.
6. Dr. Safira Mustaqilla, MA, Sebagai anggota tim penguji yang telah meluangkan waktu sebagai dosen penguji tesis ini.

7. Prof. Dr. Eka Srimulyani, M.Ag., Ph.D, sebagai Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Seluruh dosen pengampu mata kuliah Ekonomi Syariah dan seluruh tenaga kependidikan yang telah memberikan inspirasi, bantuan, dan bimbingan kepada penulis.
9. Kepada seluruh sahabat dan rekan sejawat Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2023, semoga kita selalu sehat walafiat, taat beribadah, dan menimba ilmu yang bermanfaat bagi banyak orang. Semoga senantiasa dilimpahkan rezeki dan selalu berada dalam ridha Allah SWT, sahabat dan rekan sejawat yang senantiasa mendukung penulis dalam suka dan duka.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam tesis ini, dan penulis sangat berterima kasih atas kritik dan rekomendasi yang bermanfaat dari para pembaca terutama dari kalangan akademisi, peneliti, masyarakat umum serta civitas akademik lainnya. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendak-Nya. Amin Ya rabbal alamin.

Banda Aceh, 20 April 2026

Penulis

Safrizal

ABSTRAK

Judul Tesis : Analisis Minat Generasi Z dalam Melakukan Investasi Syariah Menggunakan Platform *Financial Technology*

Pembimbing : 1. Muhammad Arifin, MA., Ph.D
2. Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat Generasi Z dalam berinvestasi syariah menggunakan *Platform Fintech* dengan lima variabel pilihan yaitu: persepsi kemudahan, *Financial Behavior*, persepsi manfaat, norma subyektif, dan modal investasi minimal. Responden penelitian sebanyak 302 orang Generasi Z di Kota Banda Aceh dengan rentang usia antara 18 tahun sampai 30 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner yang di edarkan melalui google form. Berdasarkan cross loading variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai loading sebesar 0,825–0,897dan persepsi manfaat memiliki nilai loading sebesar sebesar 0,836–0,875 sehingga dua variabel ini menjadi yang paling dominan dalam mempengaruhi minat investasi. Sedangkan berdasarkan uji Path Coefficient variable *Financial Behavior* tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi dengan nilai t-statistik sebesar 1,503 < 1,96 dan p-value sebesar 0,134 > 0,05. Namun hasil penelitiankeseluruhan menunjukkan bahwa ke lima variabel tersebut secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap minat Generasi Z dalam berinvestasi syariah menggunakan *platform financial technology*. Dengan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur ekonomi syariah serta menjadi referensi bagi pihak terkait, khususnya dalam meningkatkan minat investasi syariah di kalangan generasi muda melalui pemanfaatan teknologi.

Kata Kunci: Minat Investasi, Investasi Syariah, Generasi Z.

ABSTRACT

Thesis Title : *Analysis of Generation Z's Interest in Making Sharia Investments Using Financial Technology Platforms*

Supervisor : 1. Muhammad Arifin, MA., Ph.D
2. Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si

This study aims to analyze the influence of Generation Z's interest in sharia investment using the Fintech Platform with five selected variables, namely: perceived ease, Financial Behavior, perceived benefits, subjective norms, and minimum investment capital. The research respondents were 302 Generation Z people in Banda Aceh City with an age range between 18 years and 30 years. This study uses a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires distributed through Google Forms. Based on the cross loading, the ease of use variable has a loading value of 0.825–0.897 and the perceived benefits have a loading value of 0.836–0.875 so that these two variables are the most dominant in influencing investment interest. Meanwhile, based on the Path Coefficient test, the Financial Behavior variable has no effect on Investment Interest with a t-statistic value of 1.503 <1.96 and a p-value of 0.134> 0.05. However, the overall research results show that the five variables partially or simultaneously influence Generation Z's interest in sharia investment using the financial technology platform. This research is expected to contribute to the development of Islamic economic literature and become a reference for related parties, especially in increasing interest in Islamic investment among the younger generation through the use of technology.

Keywords: Investment Interest, Sharia Investment, Generation Z.

الملخص

عنوان الأطروحة : تحليل اهتمام جيل زد بالاستثمارات الشريعة باستخدام منصات التكنولوجيا المالية

المشرف : 1. محمد عارفين، ماجستير، دكتوراه

2. الدكتور خيرول أمري، حاصل على بكالوريوس في الهندسة وماجستير في العلوم

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير اهتمام جيل الألفية) الجيل (Z بالاستثمار المتوافق مع الشريعة الإسلامية باستخدام منصات التكنولوجيا المالية، وذلك من خلال خمسة متغيرات مختارة، هي :سهولة الاستخدام، والسلوك المالي، والفوائد المتوقعة، والمعايير الاجتماعية، والحد الأدنى لرأس المال المستثمر . وشملت عينة البحث 302 فردًا من جيل الألفية) الجيل (Z في مدينة باندا آتشيه، تتراوح أعمارهم بين 18و 30عامًا .استخدمت الدراسة المنهج الكمي، وتحديدًا أسلوب المسح من خلال توزيع استبيانات عبر نماذج جوجل .وبناءً على تحليل التحميل المتقاطع، بلغ معامل تحميل متغير سهولة الاستخدام 0.897–0.825، بينما بلغ معامل تحميل متغير الفوائد المتوقعة0.875–0.836 ، مما يجعلهما المتغيرين الأكثر تأثيرًا على الاهتمام بالاستثمار .في المقابل، أظهر اختبار معامل المسار أن متغير السلوك المالي لا يؤثر على الاهتمام بالاستثمار، حيث كانت قيمة إحصائية (1.96 > 1.503) t وقيمة p (0.05 > 0.134)أقل من .1.05 ومع ذلك، تُظهر نتائج البحث الإجمالية أن المتغيرات الخمسة تؤثر جزئيًا أو كليًا على اهتمام جيل الألفية بالاستثمار المتوافق مع الشريعة الإسلامية باستخدام منصات التكنووجيا المالية .ومن المتوقع أن يُسهم هذا البحث في تطوير الأدبيات الاقتصادية الإسلامية، وأن يُصبح مرجعًا للجهات المعنية، لا سيما في زيادة الاهتمام بالاستثمار الإسلامي بين جيل الشباب من خلال توظيف التكنولوجيا.

الكلمات المفتاحية :الاهتمام بالاستثمار، الاستثمار المتوافق مع الشريعة الإسلامية، جيل زد.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBARAN PENGESAHAN ..... **iiii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 8
1.3. Batasan Masalah 8
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Kegunaan Hasil Penelitian 10
1.7. Kajian Pustaka 11
1.8. Sistematika Pembahasan 13
BAB II LANDASAN TEORI **15**
2.1. Minat Investasi 15
2.1.1. Minat / Konsep Minat Investasi 15
2.1.2. Minat / Prinsip Investasi Syariah 18
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Syariah 25
2.1.4. Indikator Minat Investasi Syariah 34
2.2. Persepsi Kemudahan Penggunaan 36
2.2.1. Pengertian/Konsep Persepsi Kemudahan Penggunaan 36
2.2.2. Persepsi Kemudahan Penggunaan berbasis syariah 39
2.2.3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi Kemudahan 40
2.2.4. Indikator Persepsi Kemudahan 44
2.3. Perilaku Keuangan (Financial Behavior) 45
2.3.1. Pengertian/Konsep Perilaku Keuangan (Financial

Bihavior) 45
2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan 47
2.3.3. Indikator Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan 50
2.4. Persepsi Manfaat 52
2.4.1. Pengertian / Konsep Persepsi Kemudahan . 52
Manfaat 52
2.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi..... 52
2.4.3. Indikator Persepsi Manfaat 57
2.5. Norma Subyektif 60
2.5.1. Pengertian / Konsep Norma Subyektif 60
2.5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Norma Subyektif..... 61
2.5.3. Indikator Yang Mempengaruhi Norma Subyektif..... 64
2.6. Modal Minimal..... 66
2.6.1. Pengertian/Konsep Modal Minimal..... 66
2.6.2. Indikator Yang Mempengaruhi Modal Minimal..... 68
2.7. Hubungan Antar Variabel 70
2.7.1. Hubungan Persepsi Kemudahan Penggunaan Dengan Minat Investasi 71
2.7.2. Hubungan Financial Behavior Dengan Minat Investasi 72
2.7.3. Hubungan Persepsi Manfaat Dengan Minat Investasi 72
2.7.4. Hubungan Norma Subyektif Dengan Minat Investasi 73
2.7.5. Hubungan Modal Minimal Dengan Minat Investasi 74
2.8. Kerangka Berpikir 75
2.9. Hipotesis..... 76

BAB III METODE PENELITIAN **78**
3.1. Jenis Penelitian 78
3.2. Sumber Data 78
3.3. Populasi dan Sampel 79
3.3.1. Populasi 79
3.3.2. Sampel 80
3.4. Skala Pengukuran 80
3.5. Operasional Variabel 81
3.6. Teknik Analisis Data 84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **88**
4.1. Gambaran Umum kota Banda Aceh 88
4.2. Gambaran Umum Responden 90
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin 90
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 90
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat 92
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi 93
4.3. Structural Equation Modeling -Partial Least Square (PLS) 92
4.3.1. Uji Validitas Konvergen 92
4.3.2. Uji Validitas Diskriminan 95
4.3.3. Uji Reliabilitas 102
4.3.4. Koefisien Determinasi *(R Square)* 105
4.3.5. Q Square 106
4.3.6. Uji Path Coefficient 107
BAB V PENUTUP **111**
5.1. Kesimpulan 111
5.2. Saran 112
DAFTAR PUSTAKA **114**
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Efek Syariah di Indonesia 4
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....81
Tabel 4. 1 Wilayah Administratif Kota Banda Aceh 89
Tabel 4. 2 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 90
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....91
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat 91
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 92
Tabel 4. 6 Hasil Loading Factor.....93
Tabel 4. 7 Hasil Nilai Cross Loading.....95
Tabel 4. 8 Hasil Fornell-Larcker Criterion.....99
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas 102
Tabel 4. 10 Hasil Nilai Q-Square (Q^2) 106
Tabel 4. 11 Hasil Nilai Path Coefficient 107

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Inner Model 104

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, investasi bukan lagi ide asing; melainkan, kini menjadi bagian penting dari aktivitas keuangan untuk mempersiapkan masa depan yang lebih cerah. Investasi telah muncul sebagai alat keuangan vital bagi generasi milenial untuk menghadapi masa depan. Untuk menjalani kehidupan yang layak di masa depan, seseorang harus siap secara finansial.[1]

Di dunia modern yang berkembang pesat ini, setiap orang harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif.[2] Pasar modal Islam menawarkan berbagai produk investasi yang sesuai dengan prinsip Islam, seperti saham Islam, sukuk, dan reksa dana Islam, bagi investor yang ingin melakukan investasi halal.[3]

Mahasiswa dapat dikategorikan sebagai anggota Generasi Z yaitu antara kelahiran dari tahun 1997 sampai dengan 2012 yang

---

[1] Onasie, Vania, And Sawidji Widoatmodjo. "Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2, No. 2 (2020): 318-326.

[2] Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6, No. 1 (2017): 11-26.

[3] Widya, Widya, Devi Yulia, And Dini Selasi. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Syntax Admiration* 5, No. 9 (2024): 3604-3615.

berperan penting bagi pembangunan ekonomi dan masa depam Indonesia. Sebagai anggota generasi muda di Indonesia, mahasiswa juga harus berurusan dengan masalah manajemen keuangan yang sulit, seperti memutuskan berapa banyak uang yang akan diinvestasikan, terutama di pasar modal syariah.[4]

Ketika individu mulai meraih kebebasan finansial dan membuat pilihan bijak, keadaan ini menandai awal kehidupan mereka. Mayoritas siswa di zaman sekarang kurang memiliki kendali diri dalam mengelola keuangan mereka, dan mereka sering menghabiskan uang mereka untuk kebutuhan mendesak tanpa memikirkan dampak jangka panjangnya. Ketakutan ini muncul karena merasa ketinggalan tren saat ini, seperti FOMO (*Fear Of Missing Out*/ketakutan ketinggalan).[5]

Generasi Z menginginkan akses instan ke uang tanpa harus khawatir tentang pengeluarannya. Oleh karena itu, untuk membangun masa depan yang aman dan sehat dengan menjalani hidup sederhana, sangat penting untuk memiliki kemampuan

AR-RANIRY

[4] Widya, Devi Yulia, And Dini Selasi. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Syntax Admiration* 5, No. 9 (2024): 3604-3615.

[5] Supriani, Yuli, Yusbowo Yusbowo, Farid Luqman Hakim, Nuril Khoiri, And Suwano Bahtiar. "Strategi Pengelolaan Kewirausahaan Dalam Lembaga Pendidikan." *Jurnal Tahsinia* 6, No. 6 (2025): 925-940.

menahan godaan sesaat, meningkatkan *perspektif*, dan menghargai perjalanan hidup.[6]

Keputusan tentang bagaimana mengalokasikan uang untuk investasi, khususnya di pasar modal syariah, adalah salah satu dari sekian banyak permasalahan manajemen keuangan yang sulit dihadapi oleh generasi muda Indonesia.[7]

Pada tahun 2022, Bursa Efek Indonesia (IDX) menerbitkan data yang menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 9 juta investor di Indonesia. Dari jumlah investor tersebut, 81,74% adalah investor muda. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda di Indonesia sangat tertarik untuk berinvestasi guna mempersiapkan masa depan.[8]

Pertumbuhan sektor investasi Indonesia tidak hanya mencakup pasar modal tradisional tetapi juga pasar modal syariah dan berbagai produknya. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini, data OJK

جامعة الرانري
AR-RANIRY

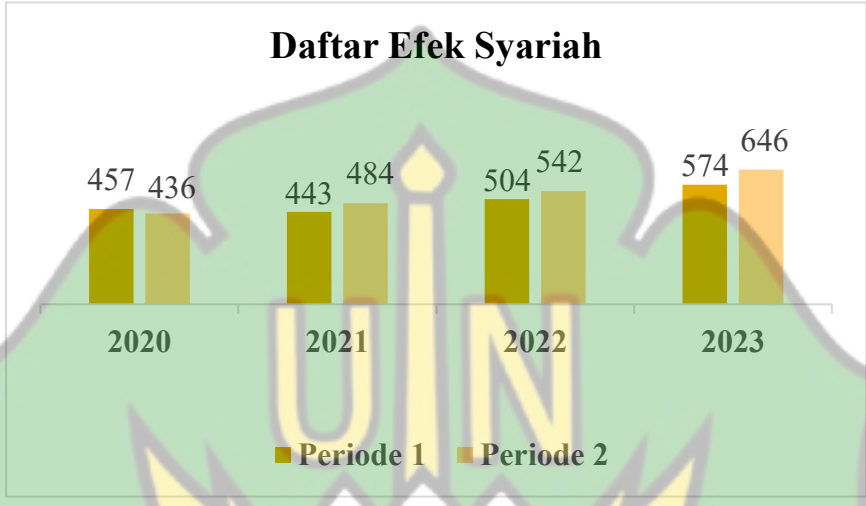
[6] Siregar, Ririn Suriani. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pengguna Shopee Paylater." Phd Diss., Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2025.

[7] Della Lestari, Anggita, Elok Faiqoh, And Dede Nurohman. "Membangun Kesadaran Investasi Sukuk: Tantangan Digital Bagi Generasi Z." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, No. 4 (2025).

[8] Ismail, Andy, Herzalina Herbenita, Nurfitri Desliniati, And Yuli Andriyati. *Mengenal Investasi Di Pasar Modal: Melalui Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia*. Asadel Liamsindo Teknologi, 2024.

menunjukkan bahwa daftar sekuritas syariah masih terus tumbuh setiap tahunnya.[9]

Tabel 1.1. Daftar Efek Syariah di Indonesia



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2024

Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan saham syariah di Daftar Sekuritas Syariah (DES) terus meningkat dari tahun ke tahun, kecuali penurunan kecil pada semester pertama tahun 2021, yang kemudian diikuti oleh peningkatan pada tahun berikutnya. Selain itu, reksa dana syariah merupakan salah satu produk yang terus berkembang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

[9] Toha, Mohamad, And Agnes Agnes Cahyatria Manaku. "Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2, No. 1 (2020): 135-144.

melaporkan bahwa reksa dana syariah mencapai Rp 42,65 triliun pada maret 2023, meningkat 5,02 persen.[10]

Sejumlah *platform* teknologi keuangan telah muncul belakangan ini, menyediakan fungsionalitas dan kemudahan penggunaan untuk investasi online. Aplikasi Bibit adalah salah satu *platform* investasi *online* tersebut. Bibit adalah bisnis teknologi keuangan yang mengkhususkan diri dalam investasi dan beroperasi sebagai Agen Penjualan Reksa Dana *(APERD)*, menawarkan situs perdagangan reksa dana *online*.[11]

Dari semua penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ditengah transformasi keuangan dan teknologi di Indonesia saat ini, terdapat banyak sekali potensi yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Terutama dari potensi generasi muda yang telah terjun ke dunia investasi serta menjadi yang paling dominan pada kemudahan melakukan investasi dari berbagai *platform* yang tersedia.[12]

---

[10] Nasution, Ikhwan Fadhly. "Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Di Daftar Efek Syariah (Des)." Phd Diss., Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2025.

[11] Marsono, Marsono, Mala Ayu Setia Wati, Mochammad Teguh Echsan Jaya, Ahmad Rifqi Muhtarom, Ahmad Latif Hidayat, And Lian Dinasti. "Kemudahan Akses Dan Pengaruh Aplikasi Bibit Terhadap Minat Investasi Pada Reksa Dana Saham Syariah (Studi Kasus: Bnp Paribas Pesona Syariah)." *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 17, No. 11 (2025): 131-140.

[12] Asyarofah, Windi, Cory Vidiati, And Dini Selasi. "Pemahaman Berinvestasi Melalui Financial Technology (Fintech) Pada Generasi Gen Z." *Bridging Journal Of Islamic Digital Economics And Management* 1, No. 1 (2023): 164-171.

Informasi sangat penting bagi operasi pasar modal dan sangat dicari oleh investor, terutama akademisi dan mahasiswa. Karena Generasi Z tumbuh di era digital, di mana perangkat pintar dan akses internet dengan cepat dan mudah memberikan pengetahuan tentang pasar modal dan platform investasi, perkembangan internet dan teknologi informasi telah membuat perdagangan pasar modal populer di kalangan mereka.[13]

Komponen keagamaan dapat dilihat dalam investasi syariah, terutama pada produk saham yang mengikuti norma-norma Islam. Dalam hal ini, minat untuk membeli saham yang sesuai syariah tidak selalu dipengaruhi oleh keyakinan agama seseorang. Minat investasi seseorang dirangsang oleh fasilitas yang ditawarkan, yang bertindak sebagai mediator daripada menggunakan agama sebagai standar pengambilan keputusan.[14]

Agama bawaan manusia mengarahkan mereka dalam semua tindakan sehari-hari, termasuk investasi, yang dipengaruhi oleh dedikasi individu. Hubungan antara manusia dan tuhannya dikenal sebagai kesalehan dalam Islam. Selain ibadah yang diwajibkan,

AR-RANIRY

[13] Dela, Hardiana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Generasi Z Dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi Secara Online Di Provinsi Lampung." (2025).

[14] Arrum, Dinda Shafira. "Pengaruh Social Media Campaign Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah." Phd Diss., Universitas Islam Indonesia, 2025.

perilaku dan cita-cita keagamaan terlihat dalam cara orang menjalani kehidupan sehari-hari mereka.[15]

Agama yang melekat pada diri manusia mengarahkan mereka dalam semua tindakan sehari-hari, termasuk investasi, yang dipengaruhi oleh dedikasi individu. Dalam Islam, kesalehan mengacu pada ikatan antara manusia dan Tuhannya. Selain ibadah wajib, perilaku dan moral keagamaan terlihat dalam cara orang menjalani kehidupan sehari-hari mereka.[16] Segala kemudahan dan potensi tersebut layaknya harus mampu di manfaatkan oleh pemuda khususnya pada bidang investasi guna mempersiapkan kehidupannya dari segi keuangan yang layak untuk dimasa mendatang.

Dari pembahasan permasalahan diatas yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk meneliti "**Analisis Minat Generasi Z Dalam Melakukan Investasi Syariah Menggunakan *Platform Financial Technology***".

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[15] Muhson, Muhammad. "Pengembangan Kesalehan Melalui Pendidikan Agama Islam Studi Fenomenologi Anggota Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia Di Kota Malang." Phd Diss., Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.

[16]Muhson, Muhammad. "Pengembangan Kesalehan Melalui Pendidikan Agama Islam Studi Fenomenologi Anggota Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia Di Kota Malang." Phd Diss., Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, sejumlah masalah, terutama di kalangan Generasi Z di Kota Banda Aceh, memengaruhi minat generasi muda untuk berinvestasi di platform teknologi keuangan syariah. Unsur-unsur tersebut meliputi persepsi kemudahan, perilaku keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, modal minimal, dan norma subjektif.[17]

1.3. Batasan Masalah

Karena penulis ingin mengetahui sejauh mana teknologi keuangan memengaruhi minat Generasi Z terhadap investasi syariah, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pemeriksaan minat Generasi Z dalam melakukan investasi syariah dengan memanfaatkan *platform* teknologi keuangan. Penelitian ini terbatas pada Generasi Z di Banda Aceh.[18]

1.4. Rumusan Masalah

Untuk lebih memudahkan pembahasan maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

[17] Arfan, Maulana. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, 2026.

[18] Syahputra, Adi. "Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Untuk Menggunakan Fintech Syariah." Phd Diss., Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024.

1. Apakah Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat generasi Z berinvetasi syariah menggunakan *platform financial technology*?
2. Apakah *Financial Behavior* berpengaruh terhadap minat generasi Z berinvetasi syariah menggunakan *platform financial technology*?
3. Apakah Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap minat generasi Z berinvetasi syariah menggunakan *platform financial technology*?
4. Apakah Norma Subyektif berpengaruh terhadap minat generasi Z berinvestasi syariah menggunakan *platform financial technology*? Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap minat generasi Z berinvetasi syariah menggunakan *platform financial technology*?
5. Apakah Modal Investasi Minimal berpengaruh terhadap minat generasi Z berinvetasi syariah menggunakan *platform financial technology*?

1.5. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan, demikian juga dengan penelitian ini. Maka tujuan yang ingin dicapai adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat generasi Z berinvetasi syariah menggunakan *platform financial technology*.

2. Untuk mengetahui pengaruh *financial behavior* terhadap minat generasi Z berinvetasi syariah menggunakan platform *financial technology*.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap minat generasi Z berinvetasi syariah menggunakan *platform financial technology*.
4. Untuk mengetahui pengaruh norma subyektif terhadap minat generasi Z berinvetasi syariah menggunakan *platform financial technology*.
5. Untuk mengetahui pengaruh modal investasi minimal terhadap minat generasi Z berinvetasi syariah menggunakan *platform financial technology*.

1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencapai sejumlah sasaran. Diharapkan bahwa temuan-temuan tersebut akan digunakan secara akademis sebagai referensi dan masukan untuk kemajuan ekonomi Islam. Selain itu, temuan-temuan tersebut dapat memberikan lebih banyak data untuk studi serupa tentang minat Generasi Z dalam investasi Islami melalui *platform* teknologi keuangan.[19]

Secara praktis, temuan studi ini diharapkan dapat berperan positif dalam menyebarluaskan informasi tentang minat Generasi Z

[19] Langoday, Thomas Ola. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025.

dalam menggunakan platform teknologi keuangan untuk melakukan investasi syariah guna memanfaatkan sepenuhnya potensi ekonomi yang telah dijelaskan sebelumnya.[20]

1.7. Kajian Pustaka

Dari berbagai studi sebelumnya yang telah dilakukan, belum ada penelitian yang dilakukan mengenai minat Generasi Z terhadap investasi syariah menggunakan platform teknologi keuangan (studi tentang Generasi Z di Kota Banda Aceh). Namun, penulis menemukan beberapa studi sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.[21]

Diantara penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan Judul "*Generation Z's Investement Determinants In Sharia Mutual Fund*" menyatakan bahwa modal minimum, literasi keuangan, resiko investasi media sosial berpengaruh terhadap keputusan invetasi Generasi Z.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[20] Aziz, Abdul, Norma Islami, Asro Rafiq Al-Habsy, Fitria Khoerunnisa, Jastin Dwi Pamungkas, Muhammad Fahaz Fadilah, And Rika Suryani. "Inovasi Produk Keuangan Syariah Dalam Persefektif Generasi Z: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Iuqi." *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal* 2, No. 01 Februari (2025): 1340-1350.

[21] Mizanulhaq, Muhammad. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Paylater Pada Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia." Phd Diss., Universitas Islam Indonesia, 2024.

Penelitian yang dilakukan (Hermita, Dikawati, & Azikin, 2023)dengan judul " *Minat Investasi Syariah Generasi Z : TPB, perilaku keuangan, dan religiusitas"* menyatakan norma subyektif dan sikap investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dan masih terdapat 49% faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya.[22]

Penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Interaksi Sosial, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta*"* menyatakan bahwa pengetahuan investasi, pertimbangan efek syariah dan perceived ease of use berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah.[23]

Penelitian yang berjudul "*evaluasi perilaku keuangan generasi z dalam melakukan investasi reksa dana syariah"* menyatakan bahwa rata-rata generasi z yang menjadi narasumber dalam penelitian ini memilih reksa dana syariah sebagai pilihan investasinya, karena dirasa lebih aman dan halal. Hal tersebut akan berkaitan dengan perilaku keuangan para generasi z tersebut, dan secara tidak langsung menyatakan bahwa financial behavior atau

---

[22] Hermita, Dikawati, & Azikin, (2023) Dengan Judul " *Minat Investasi Syariah Generasi Z : Tpb, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas"*

[23] Ummah, Shofwatul. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Interaksi Sosial, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta." Phd Diss., Universitas Islam Indonesia, 2025.

perilaku keuangan berpengaruh pada minat dan keputusan investasi generasi z.[24]

Penelitian yang dilakukan dengan judul "*faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal*" menyatakan bahwa expected return, self efficacy, perceived risk, subjective norms, investment attitude berpengaruh terhadap minat investasi.[25]

1.8. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberi penjelasan lebih terstruktur, maka penulis akan membagi sistematika diskusi menjadi lima bab yang saling berhubungan dan saling melengkapi, sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang penelitian, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan, manfaat, penelitian sebelumnya, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori, yang menjelaskan tentang landasan teori dan definisi yang menjadi dasar penelitian, kerangka konseptual, dan hipotesis dijelaskan dalam bab ini.

---

[24] Budiman, Et Al., (2022) Dengan Judul "*Evaluasi Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Melakukan Investasi Reksa Dana Syariah"*

[25] Lioera, Gabriella, Yulius Kurnia Susanto, And Dicky Supriatna. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *Media Bisnis* 14, No. 2 (2022): 179-188.

Bab III: Metode Penelitian, bab ini menguraikan variabel penelitian, prosedur pemilihan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, strategi analisis penelitian, dan fase-fase penelitian.

Bab IV: hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini membahas hasil pengolahan data tentang bagaimana Analisis Minat Generasi Z Dalam Melakukan Investasi Syariah Menggunakan Platform *Financial Technology*.

Bab V: Penutup, bab ini sebagai kesimpulan dan mencakup semua kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian, dirangkumkan serta direkomendasikan berdasarkan temuan tersebut.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Minat Investasi

2.1.1. Minat / Konsep Minat Investasi

Minat Investasi adalah sebuah kemauan dalam hati untuk mengikuti keinginan bertransaksi pada bursa saham, yang mana pada *konteks* ini merupakan transaksi pada sebuah aplikasi khususnya transaksi saham. Minat juga dikaitkan dengan perasaan ingin memulai terhadap sesuatu, investasi tidak terlepas dengan penggandaan aset dengan sebuah harapan agar meraih nilai lebih di masa akan datang.[26]

Menurut teori perilaku terencana, *motivator* utama untuk tindakan dan perencanaan dalam berinvestasi adalah minat. Minat investasi adalah keinginan, daya tarik, dan motivasi untuk melakukan investasi, disertai dengan kegembiraan dan prospek keuntungan atau laba di masa depan.[27]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[26] Dewi, Azka Agita, Nadia Damayanti, H. Dedi Mulyadi, And Dwi Epty Hidayaty. "Pengaruh Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal." *Multilingual: Journal Of Universal Studies* 3, No. 1 (2023): 53-59.

[27] Ekasari, Ekasari. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024." Phd Diss., Universitas Sulawesi Barat, 2025.

Minat merupakan pengarahan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tertentu, minat dapat di ungkapkan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. Minat yang diekpresikan *(Ekspressed Interest)* Seseorang dapat mengungkapkan minat atas pilihannya dengan kata tertentu. Misalnya : seseorang mungkin mengatakan bahwa dia tertarik dalam menciptakan suatu model pesawat udara.
2. Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*) Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan ataupun perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu. Misalnya : siswa dapat ikut serta dalam menjadi anggota kegiatan *ekstrakulikuler*.

Seseorang yang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk aktivitas kelompok tertentu, merujuk pada bentuk minat individu yang tidak hanya berhenti pada ketertarikan atau sikap *psikologis* semata, melainkan diwujudkan dalam bentuk sumber daya nyata**,** baik terkait dalam hal waktu, pengetahuan, tenaga, dan terutama dana**,** ke dalam suatu aktivitas investasi.[28]

Yang menjadi indikator dalam variabel minat investasi adalah:

[28] Suharyat, Yayat. "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia." *Jurnal Region* 1, No. 3 (2009): 1-19.

1. ketertarikan. Ketertarikan diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan perasaan senang.
2. Minat investasi. Minat investasi diartikan sebagai adanya minat atau gairah untuk membeli produk investasi.
3. Keinginan adalah kebutuhan untuk memiliki sebuah ataupun sesuatu instrumen terhadap suatu produk investasi.
4. Keyakinan adalah adanya kepercayaan individu dalam kualitas, kegunaan, dan *profitabilitas* terhadap keuntungan dan *profitabilitas* terhadap keuntungan dari investasi yang dilakukan.

Dalam banyak hal, minat seseorang merupakan aspek kepribadian yang berguna saat mengambil keputusan atau memikirkan pilihan untuk masa depan. Minat seseorang dapat mengarahkannya pada hal tertentu berdasarkan perasaannya terhadap hal tersebut, baik positif maupun negatif.[29]

Minat investasi juga dikaitkan sebagai konstruk utama dalam kajian perilaku keuangan serta pengambilan keputusan ketika berinvestasi secara umum.

AR-RANIRY

[29] Mahanani, Suci. "Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar." *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Skripsi* (2018).

2.1.2. Minat / Prinsip Investasi Syariah

Investasi syariah adalah investasi modal yang mengikuti prinsip-prinsip Islam, berfokus pada perusahaan halal dan menghindari *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi/perjudian). Sukuk (obligasi syariah), saham yang sesuai syariah, dan reksa dana yang sesuai syariah adalah contoh instrumen yang diawasi oleh Badan Pengawas Syariah (DPS) untuk mendapatkan berkah, keadilan, dan ketenangan pikiran.[30]

Adapun Jenis-Jenis Instrumen Investasi Syariah tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Sekuritas yang berpegang pada nilai-nilai Islam, seperti bebas dari riba, judi (maysir), dan ketidakpastian *(gharar)*, dikenal sebagai saham syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) wajib mendaftarkan saham-saham ini pada Daftar Sekuritas Syariah (DES), yang memiliki persyaratan ketat seperti batas maksimal 10% pendapatan non-halal dan maksimal 45% utang berbasis margin.[31]
2. Manajer investasi mengawasi Reksa Dana Syariah, yang merupakan instrumen investasi kolektif yang mengalokasikan modal ke portofolio sekuritas syariah (saham, sukuk, dan

---

[30] Khoir, Fatihul, M. Habibie Al Hamzah, And Riadini Apriliasari. "Konsep Pendidikan Islam Tentang Investasi." *Qanun: Journal Of Islamic Laws And Studies* 4, No. 3 (2026): 1583-1591.

[31] Dika, Riri Putri, Shinta Bella, And Nike Apriyanti. *Investasi Saham Syariah*. Cv. Gita Lentera, 2024.

instrumen pasar uang) sesuai dengan hukum Islam. Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan Badan Pengawas Syariah (DPS) mengawasi instrumen-instrumen ini, yang harus bebas dari *riba, gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian).[32]

3. Sukuk (Obligasi Syariah) adalah surat berharga syariah yang menawarkan pengembalian dalam bentuk sewa *(ujrah)* atau bagi hasil *(nisbah)* tanpa riba. Bentuknya berupa sertifikat atau bukti kepemilikan bersama atas aset berwujud, nilai guna, atau proyek tertentu. Sukuk, yang diterbitkan berdasarkan kontrak syariah seperti ijarah, *mudharabah*, atau *wakalah*, mewakili kepemilikan aset riil, bukan instrumen utang seperti obligasi tradisional.[33]

Ketertarikan pada investasi syariah memiliki dimensi ekonomi, moral, dan spiritual sekaligus karena, dari perspektif ekonomi Islam, investasi tidak hanya dilihat sebagai cara untuk meningkatkan kekayaan tetapi juga sebagai sarana transaksi keagamaan yang bertujuan untuk mewujudkan *fallah*, atau manfaat di dunia dan akhirat.[34]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[32] Sari, Yuwita Nur Inda. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Reksadana Syariah." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, No. 2 (2020).

[33] Faniyah, Iyah. *Kepastian Hukum Sukuk Negara Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia*. Deepublish, 2018.

[34] Almubaroq, Misbakhul Munir, Budiman Mustofa, And Muhammad Riezky Pradana. "Konsep Dan Prinsip Investasi Syariah Bagi Generasi Milenial." *Journal Of Excellence Humanities And Religiosity* 2, No. 2 (2025): 14-27.

Di Indonesia, pasar modal syariah mulai tumbuh dan mendapatkan daya tarik sekitar tahun 2011. Melalui penerbitan instrumen investasi syariah, pasar modal syariah berupaya menghubungkan pihak atau individu yang memiliki dana dengan mereka yang membutuhkan dana. Produk investasi syariah harus sesuai dan patuh dengan syariat Islam, yang diambil dari Al-Quran atau Hadits.[35]

Demikian pula, gagasan tentang bunga investasi syariah menekankan kecenderungan dan keinginan seseorang untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan guna memenuhi atau mematuhi prinsip-prinsip Islam, seperti memenuhi status halalnya, ketiadaan unsur riba, *maysir* (perjudian), dan *gharar* (ketidakpastian). Oleh karena itu, untuk menumbuhkan keinginan ini, seorang investor perlu memiliki dukungan spiritual yang cukup di samping ketaatan beragama dan pemahaman tentang *literasi* keuangan berbasis syariah.[36]

Oleh karena itu, minat investor mungkin merupakan cerminan dari kesiapan mentalnya atau keinginannya sendiri untuk menginvestasikan sejumlah uang dengan tujuan memperoleh

[35] Muhammad, Zaydan. "Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura." Phd Diss., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.

[36] Muhammad, Zaydan. "Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura." Phd Diss., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.

keuntungan dan berkah di masa depan sehingga keuntungan investor dari hasil investasi akan terus bermanfaat sepanjang hidupnya dan di akhirat.[37]

Dalam kontek syariah ada beberapa komponen utama dalam konsep investasi antara lain:

1. **Kepatuhan Syariah:** yaitu kegiatan investasi dan transaksi keuangan merujuk pada kesesuaian seluruh mekanisme, akad, serta objek transaksi dengan prinsip-prinsip Islam, antara lain:
    1. Investasi harus bebas dari *riba* (*margin*), yang sangat dilarang dalam Islam karena dapat menyebabkan ketidakadilan di mana satu pihak menghasilkan uang tanpa mengambil risiko apa pun sementara pihak lain secara sepihak menanggung beban tersebut.[38]
    2. Terbebas dari *maysir* (spekulasi), di mana prinsip ini dapat menyebabkan perolehan keuntungan didasarkan atas faktor kebetulan serta ketidakpastian secara mutlak, bukan atas dasar aktivitas usaha yang produktif, dan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[37] Syaufuri, Intan Lhotifah. "Pengaruh Literasi Investasi Dan Manajemen Risiko Keuangan Terhadap Minat Investor Yang Berinvestasi Pada Saham Syariah." Phd Diss., Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2025.

[38]Sunaryono, Sunaryono, Sepriano Sepriano, And Inayah Uzma. *Investasi Syariah Terpadu: Strategi Dan Peluang Saham Tanpa Riba*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, (2024).

3. Investasi Syariah menggunakan *fintech* yang terbebas dari *gharar* (ketidakjelasan/penipuan), baik terkait objek transaksi, harga, jumlah, serta tempo penyerahannya. hal ini dilarang karena dapat menimbulkan perselisihan dan ketidakadilan di kedua pihak yang bertransaksi,

   Oleh karena itu, kontrak harus jelas, informasi harus transparan, dan hak serta kewajiban masing-masing pihak harus jelas agar sesuai dengan Syariah. Hal ini memungkinkan semua pihak untuk menghindari tindakan yang merugikan salah satu pihak atau masyarakat luas dan untuk membuat penilaian yang bertanggung jawab dan berdasarkan informasi yang memadai.[39]

2. **Objek Halal**: investor harus memastikan bahwa perusahaan yang mereka danai tidak terlibat dalam industri haram, seperti industri minuman keras, bisnis makanan yang menggunakan daging babi sebagai bahan utama, pembangunan infrastruktur tempat perjudian, atau jasa keuangan yang menggunakan sistem bagi hasil tradisional atau riba.[40]

3. **Konsep Bagi Hasil (Mudharabah/Musyarakah)**: sistem bagi hasil yang adil harus diterapkan dalam investasi syariah, yang dikenal luas dalam Islam sebagai konsep di mana semua

---

[39] Mulyana Saleh, S. E. *Akad Dan Kontrak Dalam Ekonomi Syariah*. (Sada Kurnia Pustaka, 2026.)

[40] Saifuddin, Warto Ahmad, Eko Sudarmanto, Ahmad Yani, And Yunus Mustaqim. *Manajemen Halal Dan Keberlanjutan Bisnis*. Minhaj Pustaka, 2024.

keuntungan dan risiko investasi harus dibagi dan sistem bunga tetap (riba) tidak boleh digunakan.[41]

1. Nisbah yaitu porsi bagi hasil (misalnya 60:40) disepakati di awal antara pemilik modal dan pengelola.
2. Fluktuatif & Adil yaitu imbal hasil bersifat fluktuatif mengikuti performa usaha nyata. Jika keuntungan besar, investor mendapat lebih banyak; jika kecil, hasil yang diterima pun menyesuaikan.
3. Akad Utama dimana umumnya menggunakan akad *mudharabah* (kerjasama modal dan keahlian) atau *musyarakah* (kerjasama modal bersama) untuk memastikan transparansi dan keadilan risiko.
4. **Kesejahteraan sosial**: investor harus mengelola aset sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, khususnya agar aset tersebut tetap halal dan berkualitas baik, serta investasi mereka harus berfokus pada kesejahteraan dan bukan hanya keuntungan.[42]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[41] Sipa, Riska Sari. "Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2018-2023." Phd Diss., Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, (2024.)

[42] Almubaroq, Misbakhul Munir, Budiman Mustofa, And Muhammad Riezky Pradana. "Konsep Dan Prinsip Investasi Syariah Bagi Generasi Milenial." *Journal Of Excellence Humanities And Religiosity* 2, No. 2 (2025): 14-27.

Di tahun 2026 ada 3 komponen yang dikelola dengan *platform* digital yang tentunya berada dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Untuk menjamin adanya transparansi diantaranya adalah:

1. Investasi berdampak, yaitu adanya keserasian antara Maqasyid syariah (tujuan syariah) dengan SDGS (tujuan pembangunan berkelanjutan) untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan.
2. Tujuan pemberdayaan sektor riil adalah untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan investor untuk menanamkan modal mereka dengan memperkuat dan memperdalam bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang berbasis pada kegiatan riil, seperti perdagangan, *manufaktur*, pertanian, UMKM, dan produksi barang dan jasa.[43]
3. Investor seharusnya dapat menyisihkan atau memasukkan keuntungan finansial mereka ke dalam bentuk-bentuk sosial seperti zakat, infak, sedekah, dan *waqaf* melalui keuangan sosial. Agar kepercayaan dan minat terhadap investasi tumbuh secara alami, minat terhadap investasi syariah berbasis keuangan sosial berperan untuk menanamkan nilai-nilai kesejahteraan sosial dengan tidak hanya berorientasi pada

[43] Baginda Hamzah, S. T. *Pengantar Bisnis: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dalam Dunia Usaha Modern*. Penerbit K-Media, 2025.

keuntungan tetapi juga menampilkan sikap patuh pada prinsip-prinsip yang bebas dari *ribawi, gharar*, dan *maysir*.[44]

Investasi syariah, atau bunga yang diinventarisasi, mencirikan tingkat keseriusan investor sebagaimana ditunjukkan oleh aktivitas aktual mereka dalam memilih, mengalokasikan, dan bahkan menyimpan uang mereka dalam pola atau sistem investasi yang sesuai dengan syariah.[45]

Dengan demikian, inventoried interest merupakan indikator paling kuat dari minat investasi karena telah melibatkan risiko, tanggung jawab, dan konsekuensi ekonomi**.**

2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Syariah

Seseorang yang tertarik pada investasi saham tidak akan berhenti sampai mencapai tujuannya, sesuai dengan konsep perilaku terencana. Mereka mungkin akan melakukan hal-hal seperti menerima semua informasi yang tersedia tentang investasi atau mengikuti seminar dan pelatihan untuk mencapai tujuan tersebut.[46]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[44] Iskandar, Iskandar. "Penguatan Ekonomi Syariah Melalui Keuangan Sosial Islam." *Al-Haramain* (2025).

[45] Amsi, Mang. *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*. Elex Media Komputindo, 2020.

[46] Sitinjak, Elizabeth Lucky Maretha, Kristiana Haryanti, Widuri Kurniasari, And Wisnu Djati Sasmito. "Manajemen Keuangan Terapan: Keperilakuan Keuangan, Personaliti, Valuasi Bisnis, & Strategi Investasi Investor Individu." (2019).

Ketertarikan investor pada investasi syariah mencerminkan kepribadian mereka, yang dapat diamati dalam berbagai cara, termasuk aspek *struktural*, *normatif*, *afektif*, dan *kognitif*. Hal ini sangat kontras dengan investasi tradisional, karena ketertarikan pada investasi syariah didorong oleh keyakinan agama dan kepatuhan terhadap norma-norma syariah di samping faktor-faktor ekonomi yang logis.[47]

Berikut adalah beberapa faktor utama yang memengaruhi minat investasi syariah, diantaranya:

1. Literasi Keuangan Syariah

Pemahaman seseorang tentang konsep, prinsip, dan instrumen keuangan berbasis syariah Islam disebut sebagai literasi keuangan syariah. Menurut penelitian, mereka yang mahir dalam keuangan syariah lebih cenderung tertarik untuk berinvestasi karena mereka dapat memahami fitur-fitur instrumen dan membuat pilihan yang logis dan sadar risiko.[48]n

Salah satu elemen yang memengaruhi pilihan investasi Generasi Z adalah literasi keuangan. Sesuai dengan situasi ekonomi, hal ini mengacu pada pemahaman konsep keuangan dan kemampuan

[47] Muhammad, Zaydan. "Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura." Phd Diss., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.

[48] Ananda, Meisya Dita. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Investasi."

untuk mengelola keuangan dengan sukses baik untuk keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.[49]

Selain itu, salah satu sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial adalah literasi keuangan. Ketika seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mempraktikkan informasi tersebut, mereka dianggap melek finansial.[50] Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Islam sangat dipengaruhi oleh pertimbangan literasi keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya tentang peningkatan pengambilan keputusan investasi melalui literasi keuangan, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan pengambilan keputusan investasi, khususnya bagi Generasi Z dalam mengantisipasi resesi tahun 2023.[51]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[49] Syafitri, Andriati Aziizah. "Literasi Keuangan Sebagai Usaha Untuk Mencapai Financial Well Being: Sebuah Perspektif Dari Generasi Z." *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 9, No. 1 (2024): 136-148.

[50] Prihatni, Rida, Yatmoko Baroto, Hendry Oktavianus Simbolon, Dewi Amalia, I. Dewa Made Tirta Meirsha, Slamet Abdul Azis, And Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja. *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina, 2024.

[51] Elsalonika, Agnes, And Ida Ida. "Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Efikasi Diri." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 9, No. 2 (2025): 365-379.

Menurut temuan penelitian, mahasiswa yang lebih memahami manajemen keuangan dan investasi Islami biasanya lebih bersemangat untuk melakukan investasi semacam ini. Kemampuan untuk mengelola keuangan sehari-hari dan pemahaman tentang konsep-konsep Islam yang digunakan di pasar modal, seperti larangan riba dan ketidakpastian *(gharar)*, merupakan komponen dari literasi keuangan. Mahasiswa yang mengikuti kursus atau pelatihan terkait keuangan Islam memiliki keinginan yang lebih besar untuk mulai berinvestasi di pasar modal Islam.[52]

2. Religiusitas

Memahami hal ini dalam lingkungan keuangan sangat penting, terutama untuk memastikan hal itu tidak bertentangan dengan keyakinan seorang muslim. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan agama seseorang jika mereka sangat religius. Meskipun demikian, beberapa individu lebih menyukai investasi tradisional karena penekanannya pada tren populer atau keuntungan yang lebih besar, yang mungkin tidak dapat diakses di pasar modal Islam.[53]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[52] Permata, Aliyah, And Maulana Putri. "Pengaruh Literasi Keuangan, Return Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, 2026.

[53] Karomah, Hidayati Nailil. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus Of Control, Dan Motivasi Religius Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia." Phd Diss., Universitas Islam Indonesia, 2025.

Pasar modal Islam lebih menarik bagi mahasiswa Muslim karena manfaat spiritual dari mengikuti hukum syariah. Mereka didorong untuk mulai berinvestasi sejak dini sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang karena investasi ini menawarkan berkah di samping imbalan tunai.[54]

Seseorang mungkin tidak tertarik berinvestasi di pasar modal Islam jika mereka tidak terlalu religius. Karena investasi dipandang sebagai upaya untuk menghasilkan uang dan bukan hanya praktik keagamaan, religiusitas seringkali bukan elemen penting dalam keputusan investasi.[55]

3. Motivasi

Aspek penting lainnya yang memotivasi adalah motivasi itu sendiri. Motivasi dicirikan sebagai upaya individu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Diharapkan bahwa mereka yang memiliki motivasi tinggi untuk berinvestasi akan meningkatkan keterlibatan mereka untuk mencapai keuntungan yang dibutuhkan.[56]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[54] Desta, Hendra. "Perilaku Mahasiswa Iain Pontianak Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." Phd Diss., Iain Pontianak, 2022.

[55] Zahrul, Zima. "Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Herding Behavior Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Berbasis Aplikasi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi." Phd Diss., Universitas Lampung, 2025.

[56] Yusuf, Muhammad Adi. "Motivasi Dalam Organisasi; Pengertian Motivasi Dan Proses Motivasi; Teori-Teori Motivasi; Penerapan Motivasi Dalam Organisasi; Motivasi Dan Kinerja." *Mutaaddib: Islamic Education Journal* 2, No. 2 (2024): 1-24.

Tingkat motivasi seseorang untuk menggunakan investasi guna memperbaiki situasi keuangan mereka merupakan fokus utama dari hubungan antara motivasi dan pilihan investasi. Mahasiswa ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan mempersiapkan diri untuk masa depan keuangan yang lebih cerah. Upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan seseorang dikenal sebagai motivasi investasi.[57]

Diyakini bahwa dorongan seseorang untuk mencapai kesejahteraan finansial akan memungkinkan mereka untuk mengelola uang mereka guna memenuhi kebutuhan mereka dan menginspirasi mereka untuk melakukan investasi yang akan memberikan keuntungan di masa depan.[58]

Baik secara parsial maupun bersamaan, motivasi memiliki dampak yang baik dan substansial. Karena motivasi dapat meningkatkan minat berinvestasi pada saham syariah, hal ini dianggap signifikan. Ini konsisten dengan studi yang menunjukkan dampak positif keinginan terhadap pilihan investasi.[59]

---

[57] Mairiza, Diany, And Nurintan Muliani Harahap. "Analisis Pilihan Investasi Masyarakat: Berkurangnya Minat Terhadap Bank Syariah Di Tengah Meningkatnya Popularitas Pasar Modal." *Profjes: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah* 3, No. 2 (2025): 242-257.

[58] Muslim, Bintang Lazuardi Benteng Buana, Muliawan Hamdani, Inanda Shinta Anugrahani, Ayu Minarsi, Erfina Rianty, Tri Kunawangsih Purnamaningrum, Antyo Pracoyo, And Andra Juansa. *Literasi Keuangan: Wawasan, Perilaku Dan Strategi Mengelola Keuangan*. Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025.

[59] Laura, Ria, Mega Ilhamiwati, And Soleha Soleha. "Pengaruh Pemahaman Return Dan Permainan Stocklab Terhadap Motivasi Investasi Saham Syariah." Phd Diss., Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025.

4. Lingkungan Sosial

Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Islam juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan masyarakat. Mahasiswa sering kali didorong untuk melakukan investasi syariah melalui rekomendasi teman sebaya atau dukungan dari anggota keluarga yang telah melakukan investasi.[60]

Lingkungan sosial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan produk investasi syariah, dan komunitas investasi syariah *online* dan *offline* yang aktif membantu mendidik dan memotivasi anggotanya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.[61]

Selain itu, perilaku dan minat keuangan siswa, termasuk investasi syariah, dapat dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan sosial mereka. Teknologi dan aksesibilitas, kemudahan dalam menemukan, mengakses, dan menggunakan informasi tanpa terhalang oleh kendala keuangan, hukum, atau fisik.[62]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[60] Widya, Devi Yulia, And Dini Selasi. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Syntax Admiration* 5, No. 9 (2024): 3604-3615.

[61] Muhammad, Zaydan. "Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura." Phd Diss., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.

[62] Indah, Lestari. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Minat Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah (Studi Pada Generasi Z Di Kota Bandar Lampung)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, 2026.

Pentingnya memiliki informasi dalam format yang mudah diakses sehingga indikator aksesibilitas informasi, seperti akses internet, perangkat digital, sumber informasi, ketersediaan informasi investasi, penggunaan media sosial, keragaman sumber informasi, dan literasi digital dalam mengevaluasi dan memanfaatkan informasi, dapat dilakukan dengan sukses.[63]

Teknologi dan aksesibilitas juga sangat penting. Mahasiswa dapat lebih mudah memulai investasi dengan modal yang lebih sedikit karena tersedianya *platform* investasi syariah termasuk Bibit, Bareksa, DANAeMAS, Ajaib, Tokopedia, dan Shopee. Mahasiswa semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebagai hasil dari kemampuan pembelajaran teknologi digital dan aplikasi yang mudah digunakan.[64]

Sejumlah indikasi dapat digunakan untuk mengukur minat seseorang terhadap suatu subjek. Menurut usulan Lucas dan Britt dalam studi Hanifah, indikasi yang digunakan untuk mengukur minat tersebut terdiri dari:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[63] Mustini, Azizah, Mila Kusmala Dewi, Yoga Pratama, And Nur Fitri Hidayanti. "Literasi Keuangan Syariah Dan Teknologi Finansial: Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa." *Journal Of Management And Innovation Entrepreneurship (Jmie)* 2, No. 4 (2025): 2501-2509.

[64] Avissa, Avrilia Aurelia, Jefik Zulfikar Hafizd, Wahyu Bahrul Alam, Ammar Ibnu Jaelani, And Abdul Muiz Abdul Wadud. "Analisis Eksistensi Produk Investasi Syariah Dalam Platform Fintech Di Indonesia." *Al Fiddhoh: Journal Of Banking, Insurance, And Finance* 6, No. 2 (2025): 143-162.

1. Interest atau Ketertarikan pada pemusatan perhatian serta perasaan senang seseorang yang menunjukkan adanya ketertarikan pada sesuatu.
2. Adanya maksud dari pada seseorang yang memiliki keinginan akan ditunjukkan dengan munculnya dorongan untuk ingin memiliki sesuatu tersebut.
3. Adanya maksud dari pada seseorang yang memiliki keinginan akan ditunjukkan dengan munculnya dorongan untuk ingin memiliki sesuatu tersebut.
4. Niat Berperilaku (*Behavior Intention*)
5. Preperensi Manfaat (*Perceived Benefit*),
6. Sikap terhadap investasi syariah (*attitude*), yaitu mencerminkan sikap individu dalam meneima atau menolak Investasi berbasis syariah
7. Kepercayaan diri (keyakinan): Seseorang yang sudah memiliki kepercayaan diri dan keinginan akan selalu menunjukkan sikap percaya pada kualitas, kegunaan, dan keuntungan/manfaat dari produk yang telah mereka investasikan. Dengan cara ini, mereka tidak akan lagi ragu pada diri sendiri atau terpengaruh oleh

bayangan negatif lainnya terkait dengan apa yang telah menjadi tekad batin mereka.[65]

2.1.4. Indikator Minat Investasi Syariah

Yang menjadi indikator dalam variabel minat investasi adalah:

1. ketertarikan *(interest)*. Ketertarikan diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan perasaan senang serta menunjukkan sejauh mana individu merasa tertarik terhadap produk atau instrumen investasi syariah. Contoh indikatornya:
   1. Ketertarikan mempelajari produk investasi syariah
   2. Ketertarikan terhadap keuntungan investasi berbasis prinsip syariah
   3. Ketertarikan memilih investasi syariah dibandingkan konvensional
2. Minat ataupun keinginan untuk berinvestasi *(desire),* Menunjukkan kecenderungan internal individu untuk merealisasikan keputusan investasi berbasis prinsip syariah.[66] Contoh indikatornya:
   1. Keinginan menempatkan dana pada instrumen investasi syariah

---

[65] Sangadji, Etta Mamang, And M. Pd Sopiah. *Perilaku Konsumen, Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. Penerbit Andi, 2014.

[66] Mairiza, Diany; Harahap, Nurintan Muliani. Analisis Pilihan Investasi Masyarakat: Berkurangnya Minat Terhadap Bank Syariah Di Tengah Meningkatnya Popularitas Pasar Modal. *Profjes: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2025, 3.2: 242-257.

2. Keinginan menjadi investor syariah dalam waktu dekat
3. Keinginan meningkatkan jumlah investasi syariah.

3. Niat berperilaku *(behavior intention)*, Merepresentasikan kesiapan perilaku individu dalam melakukan aktivitas investasi yang sesuai dengan ketentuan syariah.[67]

   Indikatornya:

   1. Niat membuka rekening investasi syariah
   2. Niat menggunakn *platform fintech* syariah
   3. Niat berinvestasi secara berkelanjutan pada instrumen syariah

4. Preperensi manfaat *(perceived benefit)*, Menggambarkan kecenderungan individu dalam mengaktualisasikan minat investasi syariah ke dalam tindakan nyata

   Indikatormya seperti:

   1. Preferensi pada investasi yang terbebas dari riba
   2. Preferensi yang lebih terhadap sistem bagi hasil
   3. Sikap yang lebih mengutamakan terhadap aspek halal dan keadilan

5. Sikap terhadap Investasi Syariah (Attitude), yaitu mencerminkan sikap individu dalam meneima atau menolak Investasi berbasis syariah

   1. Gambaran poditif terhadap Investasi syariah

---

[67] Astriana, Nahya; Jaharuddin, Jaharuddin. Faktor Penentu Minat Investasi Reksa Dana Syariah. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 2025, 4.2: 136-152.

2. Meyakini bahwa investasi syariah lebih mencerminkan prakktik investasi yang berlandaskan prinsip keadilan dan kemaslahtan
3. Evaluasi individu terhadap keselarasan investasi syariah dengan nilai-nilai personal yang diyakini

Indikator minat investasi dipakai untuk mengukur kecenderungan individu dalam tertarik, berkeinginan, dan berniat melakukan investasi, yang diaplikasikan melalui respons terhadap pernyataan-pernyataan yang tepat dalam instrumen penelitian.

2.2. Persepsi Kemudahan Penggunaan

2.2.1. Pengertian/Konsep Persepsi Kemudahan Penggunaan

Penjelasan tentang betapa mudahnya teknologi tersebut digunakan dan dipahami tanpa menuntut kinerja tambahan. Deskripsi tentang bagaimana teknologi informasi dapat mengurangi upaya seseorang, baik dari segi waktu maupun energi yang dihabiskan untuk mempelajari atau menggunakannya, juga termasuk dalam kemudahan penggunaan. Hal ini karena, pada dasarnya, seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan tidak akan menyulitkan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka.[68]

[68] Fahyuni, Eni Fariyatul. "Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam)." (2017).

Sejauh mana seseorang berpikir bahwa penggunaan suatu sistem akan sederhana dan bebas kesalahan dikenal sebagai persepsi mereka tentang kemudahan penggunaannya. Seseorang akan berkinerja lebih baik saat menggunakan teknologi jika sistem tersebut lebih mudah digunakan dan membutuhkan sedikit usaha. Ketika suatu sistem mudah digunakan, sistem tersebut tidak membutuhkan banyak pekerjaan atau tingkat keahlian yang tinggi.[69]

Keyakinan terkait proses pengambilan keputusan disebut persepsi kemudahan penggunaan. Orang akan menggunakan sistem informasi jika mereka berpikir sistem tersebut mudah digunakan atau dipahami. Sebaliknya, orang tidak akan menggunakan sistem informasi jika mereka berpikir sistem tersebut sulit digunakan atau dipahami.[70]

Seiring dengan semakin digitalnya layanan keuangan, kemudahan penggunaan menjadi semakin penting dari sudut pandang fintech dan investasi syariah. Platform investasi syariah yang mudah dipahami, sederhana, dan intuitif akan meningkatkan pengalaman pengguna dan mempercepat proses pengambilan keputusan investasi. Opini positif terhadap *platform* sangat

---

[69] Mardikaningsih, Rahayu, And Didit Darmawan. "Peranan Sistem Informasi Persediaan Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan Yang Dirasakan, Dan Kepuasan Pengunjung Toko Buku." *Realible Accounting Journal* 1, No. 1 (2021): 43-57.

[70] Mardikaningsih, Rahayu, And Didit Darmawan. "Peranan Sistem Informasi Persediaan Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan Yang Dirasakan, Dan Kepuasan Pengunjung Toko Buku." *Realible Accounting Journal* 1, No. 1 (2021): 43-57.

dipengaruhi oleh kemudahan pendaftaran, pelaksanaan transaksi, dan perolehan informasi tentang produk syariah.[71]

Banyak penelitian empiris telah menunjukkan bahwa sikap dan minat dalam mengadopsi teknologi keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemudahan penggunaan yang dirasakan. Kesederhanaan penggunaan *platform fintech* syariah dapat menurunkan hambatan psikologis dan teknologi dalam konteks minat investasi syariah, mendorong orang untuk mulai berinvestasi dan menggunakan layanan ini secara berkelanjutan.[72]

Oleh karena itu, persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam menentukan adopsi teknologi dan minat investor, terutama pada usaha *fintech* yang sesuai syariah. Persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi akan meningkatkan niat penggunaan, memperkuat sikap pengguna yang positif, dan membantu pertumbuhan ekosistem investasi yang berkelanjutan dan *inklusif* yang sesuai syariah.[73]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[71] Mela, Yunita. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi Digital Perbankan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Qris Dalam Perspektif Perbankan Syariah (Studi Pada Generasi Z Di Kota Bandar Lampung)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, 2025.

[72] Harianto, Kendry. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Inovasi Fitur Terhadap Intensitas Penggunaan E-Wallet Dengan Behavioral Intention Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pengguna Aplikasi Dana Di Kota Padang)." Phd Diss., Universitas Baiturrahmah Padang, 2025.

[73] Misissaifi, Mira, And Jaka Sriyana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah." *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, No. 1 (2021): 109-124.

2.2.2. Persepsi Kemudahan Penggunaan Berbasis Syariah

Kemudahan penggunaan yang dirasakan berdasarkan syariah adalah sejauh mana pengguna *(investor)* percaya bahwa menggunakan teknologi atau layanan keuangan digital (seperti perbankan seluler syariah, dompet elektronik syariah, atau QRIS) dan bahkan berinvestasi di saham lain tidak memerlukan banyak usaha; dengan kata lain, mudah dipahami dan digunakan, dan jelas bebas dari hal-hal yang bertentangan dengan hukum Islam.[74]

Prinsip *taisīr* (memberikan kemudahan) dan *raf'ul ḥaraj* (menghilangkan kesulitan), yang menekankan bahwa kegiatan muamalah, termasuk investasi, tidak boleh memberatkan, selaras dengan kemudahan penggunaan dari perspektif syariah. Akibatnya, *fintech* syariah ini dirancang agar sangat mudah digunakan, dengan prosedur pendaftaran yang sederhana. Generasi Z akan memiliki kesan positif terhadap kemudahan penggunaannya.[75]

Persepsi tentang kemudahan penggunaan memainkan peran utama dalam memengaruhi minat terhadap investasi yang sesuai dengan syariah di kalangan Generasi Z, yang juga disebut sebagai penduduk asli digital. Hambatan teknis dan *kognitif* untuk

---

[74] Yessy, Faren Nisa. "Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana (Studi Pada Mahasiswa Uin Ril Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, 2023.

[75] Aziz, Abdul, N. S. Egi Ramdani, Hafdz Ulul Albab, Sifa Safnatunajah, Naya Nadiyatul Mubarokah, Rini Afriliani, Nadiyah Nurjannah Et Al. *Fiqh Muamalah Kontemporer & Perbankan Syariah*. Penerbit Adab.

berinvestasi dapat dikurangi jika *platform* keuangan yang sesuai dengan syariah dianggap ramah pengguna. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan konsumen dalam kemampuan mereka untuk membuat pilihan investasi yang sesuai dengan syariah, yang akan memotivasi mereka untuk mencoba, tetap menggunakan, dan merekomendasikan orang lain kepada *fintech* yang sesuai dengan syariah.[76]

2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan

Tingkat kepercayaan diri seseorang dalam menggunakan suatu teknologi tidak berkorelasi dengan usaha, melainkan dengan perasaan bahwa teknologi tersebut sederhana, membutuhkan sedikit pemikiran atau usaha, serta mudah dipelajari, dipahami, dan digunakan. Pengalaman pengguna, reputasi teknologi, dan sistem pendukung adalah beberapa faktor yang memengaruhinya.[77]

Tingkat kenyamanan seseorang dalam menggunakan teknologi yang tidak membutuhkan banyak usaha; perasaan nyaman ini disebut sebagai keyakinan subjektif; pengguna secara alami akan

AR-RANIRY

[76] Rohmah, Aditya Nur. "Pengaruh Literasi Dan Pemengaruh Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Dengan Modal Minimal Sebagai Variabel Mediasi." Phd Diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2025.

[77] Maulidyana, Amirothul. "Pengaruh Penguasaan It (Information And Technology) Terhadap Self Confidence Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah 23 Surabaya Tahun 2019/2020." Phd Diss., Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.

menggunakan suatu sistem jika mereka merasa nyaman dan mudah menggunakannya.[78]

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pada Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) menurut para ahli, terutama dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM):

[78] Syahrani, Aisah Juwita, Dzakiyah Adya Apriliani, And Suparmi Suparmi. "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Era Digital Di Smk Negeri 1 Trucuk." *Journal Of Education Sciences: Fondation & Application* 4, No. 2 (2025): 8-20.

1. Definisi Utama (Fred Davis)

Fred Davis, pencetus TAM, mendefinisikan persepsi kemudahan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha fisik maupun mental yang berat[79]

Indikator yang dapat mengukur kemudahan penggunaan meliputi:

1. Mudah dipelajari (*easy to learn*), dimana pengguna terasa lebih mudah dalam menguasai sistem yang ada pada aplikasi *fintech* tersebut.
2. Mudah dikontrol (*controllable*), dalam hal ini pengguna sanggup mengelola dan bahkan mengatur aplikasi sesuai dengan apa dan bagaimana yang diinginkan dengan sangat mudah
3. Fleksibel (*flexible*), fitur dan juga alur pada aplikasi tersebut sangatlah jelas.
4. Mudah digunakan (*easy to use*), yaitu dalam pengoperasiannya sang pengguna aplikasi tersebut tidak memerlukan usaha yang besar.

[79] Robbie, Kurniawan. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Teknologi Aplikasi Tigar (Reduce, Reuse, Recycle) Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Lampung. 2025.

5. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*), pengguna yakin kalau dirinya bisa dengan cepat dan mudah dalam menguasai aplikasi tersebut.

2. Faktor Pendukung Menurut Venkatesh & Davis

Dalam pengembangan model TAM 2 dan TAM 3, terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi kemudahan:

1. Efikasi Diri Komputer (*Computer Self-Efficacy*) yaitu: Keyakinan individu atas kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas menggunakan perangkat teknologi
2. Fasilitas Pendukung (*Facilitating Conditions*) yaitu: Ketersediaan sumber daya teknis dan bantuan organisasi yang memudahkan penggunaan
3. Kecemasan terhadap Komputer (*Computer Anxiety*) yaitu**:** Ketakutan atau keengganan individu terhadap teknologi dapat menurunkan persepsi kemudahan
4. Kegembiraan/Hiburan (*Computer Playfulness*) yatu: Rasa senang atau intrinsik yang muncul saat berinteraksi dengan teknologi[80]

[80] ASRIL, Mutiara Novelly. *Pengaruh Keaslian, Keadilan Interpersonal, Dan Pengalaman Sebelumnya Terhadap Niat Kunjungan Kembali Coffee Shop Di Kota Payakumbuh*. 2024. Phd Thesis. Universitas Andalas.

3. Faktor Desain dan Sistem

Persepsi kemudahan juga dipengaruhi oleh karakteristik sistem itu sendiri:

1. Tata Letak Desain: Antarmuka yang bersih dan navigasi yang logis memudahkan pengguna menemukan fitur yang dibutuhkan
2. Keandalan Sistem: Sistem yang jarang mengalami kendala teknis (*error*) memberikan kesan lebih mudah digunakan

2.2.4. Indikator Persepsi Kemudahan

Indikator dalam penelitian ini untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan[81], yakni:

1. Berdasarkan kepercayaan *(belief),* mengenai pengambilan keputusan seseorang dalam kemudahan penggunaan mengarah terhadap penggunaan sistem tertentu yang bebas dari usaha berlebih. Apabila seseorang beranggapan terkait penggunaan *fintech* itu mudah maka orang tersebut akan menggunakannya. Dan apabila seseorang tidak percaya dan

[81] Mawardani, Fitri; Dwijayanti, Renny. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompet Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee. (*Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)*, 2021, 9.3: 1455-1463.)

beranggapan *fintech* sulit digunakan maka orang tersebut tidak akan menggunakannya.

2. Dapat dikontrol, seseorang cenderung menyukai sistem pembayaran yang mudah dikontrol

3. *Fleksibel*, seseorang menikmati teknologi yang kemudahan dalam mengakses, kemudahan berinteraksi, dan kemudahan dalam instalasi.

4. Jelas dan mudah dipahami, apabila suatu system dipercaya memberikan layanan yang jelas dan mudah dimengerti, maka seseorang akan bersedia untuk menggunakannya.

5. Mudah digunakan, seseorang dalam memilih suatu sistem yang dianggap untuk mudah digunakan

2.3. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

2.3.1. Pengertian/Konsep Perilaku Keuangan (*Financial Bihavior*)

Tanggung jawab keuangan seseorang terkait pengelolaan uangnya disebut sebagai perilaku keuangan. Proses pengelolaan dana dan aset secara efektif dikenal sebagai tanggung jawab keuangan. Proses pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya keuangan dikenal sebagai manajemen uang. Manajemen uang yang efektif melibatkan sejumlah komponen, termasuk perencanaan,

penganggaran, pengelolaan, pengendalian, *investigasi*, dan tabungan.[82]

Penganggaran adalah praktik mengevaluasi pembelian sesuai dengan kebutuhan dan batasan keuangan. Tujuan penganggaran adalah untuk memastikan bahwa orang dapat menggunakan pendapatan mereka dari periode yang sama untuk segera memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Keinginan kuat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatannya menyebabkan munculnya perilaku keuangan.[83]

Perpaduan antara keterampilan finansial dan *psikologis* individu dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang kebutuhan sehari-hari, perencanaan keuangan masa depan, atau kegiatan bisnis, serta kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan guna membuat keputusan yang tepat untuk menghindari masalah keuangan.[84]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[82] Widyaningrum, Siska. "Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo." Phd Diss., Stie Perbanas Surabaya, 2018.

[83] Widhiastuti, Susanti. *Pengelolaan Perencanaan Keungan: Strategi Cerdas Dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*. Mega Press Nusantara, 2024.

[84] Muslim, Bintang Lazuardi Benteng Buana, Muliawan Hamdani, Inanda Shinta Anugrahani, Ayu Minarsi, Erfina Rianty, Tri Kunawangsih Purnamaningrum, Antyo Pracoyo, And Andra Juansa. *Literasi Keuangan: Wawasan, Perilaku Dan Strategi Mengelola Keuangan*. Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025.

Lima faktor kompetensi digunakan sebagai indikator untuk mengukur perilaku keuangan yang baik: kemampuan untuk membuat komitmen bulanan, merencanakan, menabung, dan mempersiapkan masa depan, termasuk menyisihkan uang untuk investasi; kemampuan untuk melakukan pembayaran tepat waktu; dan kemampuan untuk membelanjakan uang bila diperlukan.[85]

Perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana orang benar-benar membuat keputusan keuangan. Secara khusus, perilaku keuangan adalah metode untuk meneliti psikologi dalam keuangan perusahaan dan pasar keuangan yang menjelaskan bagaimana orang melakukan investasi yang dipengaruhi oleh unsur-unsur psikologis.[86]

2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang umum bagi semua orang, seperti cara mereka mengelola uang, psikologi, emosi, dan bias. Perilaku keuangan juga dapat dipengaruhi oleh kebiasaan menabung, berinvestasi, dan konsumsi seseorang, yang secara alami mencerminkan nilai-nilai dan prioritas

---

[85] Muslim, Bintang Lazuardi Benteng Buana, Muliawan Hamdani, Inanda Shinta Anugrahani, Ayu Minarsi, Erfina Rianty, Tri Kunawangsih Purnamaningrum, Antyo Pracoyo, And Andra Juansa. *Literasi Keuangan: Wawasan, Perilaku Dan Strategi Mengelola Keuangan*. Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025.

[86] Cholidia, Rifatin. "Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Saham Individu Di Bandar Lampung)." (2017).

hidup mereka. Selain itu, perilaku keuangan terkadang dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi, pengalaman, dan lingkungan.[87]

Meskipun perilaku yang tidak diinginkan seperti impulsif sering kali dipicu oleh media sosial, dorongan untuk cepat kaya, dan hedonism yang semuanya dapat membahayakan kesejahteraan finansial seseorang baik seperti membuat anggaran dan menabung menunjukkan manajemen yang kompeten.[88]

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Perilaku keuangan ini diantaranya:

1. Pengetahuan finansial, yang didefinisikan sebagai pemahaman tentang cara mengelola uang. Perilaku finansial seseorang akan lebih cerdas dan pengelolaan keuangannya akan lebih sukses seiring dengan meningkatnya kecerdasan finansial mereka.[89]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[87] Salu, Stenly Putra. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Intuisi Terhadap Keputusan Keuangan Para Guru Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening= The Effect Of Financial Literacy And Intuition Towards Financial Decision Of Teachers With Financial Behavior As Intervening Variable." Phd Diss., Universitas Hasanuddin, 2022.

[88] Salu, S. P. (2022). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Intuisi Terhadap Keputusan Keuangan Para Guru Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening= The Effect Of Financial Literacy And Intuition Towards Financial Decision Of Teachers With Financial Behavior As Intervening Variable* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).

[89] Anisah, Aan. *Financial Behavior: Tinjauan Melalui Financial Learning Experience*. Penerbit Adab, 2024.

2. Pengalaman keuangan, pengalaman dalam hal keuangan adalah suatu peristiwa yang menyangkut masalah keuangan yang telah dialami sejak lama atau baru-baru ini. Pengalaman keuangan dapat dijadikan modal untuk pengelolaan keuangan.

3. Sikap keuangan, sikap keuangan membimbing seseorang dalam menghadapi perilaku keuangan yang berbeda. Orang dengan pola pikir keuangan yang baik lebih mampu membuat berbagai keputusan terkait pengelolaan keuangan.

4. Tingkat pendidikan, pendidikan formal yang memadai memfasilitasi pemahaman masyarakat tentang manajemen keuangan yang baik, yang membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dan dapat digunakan untuk mengukur perilaku keuangan di bidang investasi, tabungan, manajemen kredit, dan manajemen kas.[90]

Faktor lain yang bisa mempengaruhi Perilaku Keuangan adalah:

1. Faktor Internal yaitu: Sikap, karakter, literasi keuangan (pengetahuan, keterampilan, keyakinan), efikasi diri (keyakinan kemampuan diri), dan pengalaman hidup.

---

[90] Assyfa, Ladira Nur. "Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, No. 1 (2020): 109-119.

2. Faktor eksternal diantaranya ada kualitas pendidikan, lingkungan sosial (teman sebaya), pengaruh media sosial, dan kemudahan akses produk keuangan (seperti pinjol dan dompet digital)

2.3.3. Indikator Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Lima aspek kemampuan seseorang dalam mengelola pengeluaran, menabung, dan membuat anggaran digunakan untuk menilai perilaku manajemen keuangan yang baik. Kelima elemen ini meliputi kemampuan untuk menabung dan menyisihkan uang untuk diri sendiri, merencanakan kebutuhan masa depan, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, dan membelanjakan uang sesuai kebutuhan.[91]

Perencanaan keuangan sangat penting untuk pengelolaan keuangan guna mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan-tujuan ini dapat dipenuhi melalui alokasi dana, investasi, atau tabungan. Anda dapat menghindari jebakan keinginan yang tak berujung jika anda mengelola uang anda dengan baik.[92]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[91] Shaffiyah, Rini Puji Astuti, And Citra Dwi Puspita. "Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi: Menabung Dan Berinvestasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2, No. 3 (2025): 88-94.

[92] Muslim, Bintang Lazuardi Benteng Buana, Muliawan Hamdani, Inanda Shinta Anugrahani, Ayu Minarsi, Erfina Rianty, Tri Kunawangsih Purnamaningrum, Antyo Pracoyo, And Andra Juansa. *Literasi Keuangan: Wawasan, Perilaku Dan Strategi Mengelola Keuangan*. (Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025).

Keinginan kuat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatannya adalah yang menyebabkan perkembangan manajemen keuangan. Penganggaran adalah aktivitas utama dalam perencanaan keuangan. Tujuan utama anggaran adalah untuk memastikan bahwa seseorang dapat menggunakan pendapatannya dari periode yang sama untuk menangani tanggung jawab keuangannya dengan cara yang tepat dan bijaksana.[93]

Adapun indikator yang mempengaruhi perilaku keuangan yang baik dapat dinilai dari beberapa cara diantaranya,

1. Cara dalam mengelolah anggarannya,
2. Menghamat penggunaan uang, dan
3. Mengontrol pengeluaran serta berinvestasi jika memungkinkan.

Mengendalikan pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran untuk masa depan, menabung, dan mampu menghidupi keluarga adalah elemen tambahan dari manajemen keuangan yang baik. Baik manajemen keuangan jangka panjang maupun jangka pendek harus dipraktikkan.[94]

---

[93] Amaliyah, Angguliyah Rizqi, Loso Judijanto, Apriyanto Apriyanto, Andi Rustam, Nursyamsu Pardjono, Dona Elvia Desi, And Asep Risman. *Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktik Dalam Mencapai Financial Freedom*. (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

[94] Maulana, Anas Wahid, Mariana Ing Malelak, Inanda Shinta Anugrahani, Ni Putu Santi Suryantini, Andra Juansa, Ayu Minarsi, Ni Putu Ayu

2.4. Persepsi Manfaat

2.4.1. Pengertian / Konsep Persepsi Kemudahan

Keyakinan bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja dikenal sebagai kegunaan yang dirasakan. Ini menyiratkan bahwa keuntungan memiliki koneksi internet dapat meningkatkan produktivitas di bidang seperti investasi. Kegunaan yang dirasakan merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Data tentang minat investasi pada kegunaan yang dirasakan dikumpulkan dari jawaban kuesioner Generasi Z.[95] Persepsi Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Jika suatu teknologi dapat membantu seseorang, mereka akan menggunakannya. Orang akan menggunakan teknologi jika mereka berpikir teknologi itu bermanfaat. Sebaliknya, mereka tidak akan menggunakan teknologi jika mereka berpikir teknologi itu kurang bermanfaat. Jika seseorang menyadari keuntungan menggunakan suatu teknologi, mereka juga akan menggunakannya. Oleh karena itu, diyakini bahwa keberadaan teknologi ini akan menguntungkan setiap pengguna, memungkinkan mereka untuk memanfaatkan banyak keuntungannya.[96]

Darmayanti, And Rifani Akbar Sulbahri. *Financial Planning: Menyiapkan Masa Depan Dari Sekarang*. Star Digital Publishing, 2025).

[95] Eltin, Ghina Qothrunnada. "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Berperilaku Dalam Mengadopsi Financial Technology (Fintech)." (2019).

[96] Ajizah, Imroatul, And Munawir Munawir. "Urgensi Teknologi Pendidikan: Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era

Persepsi Manfaat dapat diukur dari beberapa indikator-indikator sebagai berikut:

1. Mempermudah transaksi pembayaran.
2. Mempercepat transaksi pembayaran.
3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi.
4. Memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran.
5. Meningkatkan efesiensi dalam melakukan transaksi pembayaran

2.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat merujuk pada sejauh mana individu meyakini bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi akan meningkatkan kinerja, efisiensi, dan hasil yang diharapkan.

Ada beberapa faktor yang terdapat pada persepsi manfaat diantaranya:

1. Kemudahan Akses dan Fleksibilitas Waktu

   Gagasan bahwa *fintech* memberikan keuntungan yang bermanfaat dalam operasi investasi semakin diperkuat oleh kemudahan akses ke *platform fintech* kapan saja dan dari lokasi mana pun. Karena keakraban mereka dengan teknologi

---

Revolusi Industri 4.0." *Istighna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 4, No. 1 (2021): 25-36.

digital, Generasi Z biasanya melihat *fintech* sebagai cara yang efektif dan mudah beradaptasi untuk melakukan investasi yang sesuai dengan syariah tanpa dibatasi oleh waktu atau lokasi.[97]

2. Efisiensi Biaya dan Modal Awal Rendah

   Gagasan bahwa *fintech* memberikan keuntungan finansial diperkuat oleh biaya transaksi yang relatif rendah dan kemudahan memulai usaha dengan modal kecil. Bagi Generasi Z, yang biasanya masih belajar mengelola keuangan mereka, hal ini sangat *relevan*.[98]

3. Kecepatan dan Kepraktisan Proses Investasi

   Prosedur pendaftaran, transaksi, dan pelacakan investasi yang cepat dan mudah meningkatkan kepercayaan bahwa pemanfaatan *fintech* dapat menghemat waktu dan tenaga. Keuntungan yang dirasakan dari keberhasilan membantu aktivitas investasi yang sesuai syariah diperkuat oleh kemudahan ini.[99]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[97] Asyarofah, Windi, Cory Vidiati, And Dini Selasi. "Pemahaman Berinvestasi Melalui Financial Technology (Fintech) Pada Generasi Gen Z." *Bridging Journal Of Islamic Digital Economics And Management* 1, No. 1 (2023): 164-171.

[98] Fadlan, Ahmad, Suhendi Suhendi, And Atika Widya. *Menumbuhkan Literasi Keuangan Generasi Z: Kunci Keberhasilan Finansial Di Era Digital*. Serasi Media Teknologi, 2025.

[99] Ayudya, Mona. "Efektivitas Aplikasi Fintech Sebagai Instrumen Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Di Bsi Kc Purwokerto Karangkobar."

4. Transparansi Informasi Investasi

   Pengguna merasa lebih aman dan percaya ketika informasi komprehensif tentang barang investasi yang sesuai dengan syariah, risiko, imbal hasil, dan proses kontrak tersedia dengan mudah. Gagasan bahwa teknologi finansial *(fintech)* dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih logis dan sesuai dengan norma syariah diperkuat oleh transparansi ini.[100]

5. Kesesuaian dengan Prinsip Syariah

   Fintech dipandang bermanfaat dan etis, serta menguntungkan secara ekonomi, apabila terdapat jaminan kesesuaian dengan syariah, seperti pengawasan oleh Badan Pengawas Syariah (SSB) dan penggunaan kontrak syariah yang eksplisit. Ini merupakan perbedaan penting antara investasi konvensional dan investasi syariah.[101]

6. Fitur Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah

   Pemahaman pengguna ditingkatkan melalui fitur-fitur edukatif seperti artikel, simulasi investasi, dan informasi literasi keuangan yang sesuai dengan syariah. Gagasan bahwa *fintech*

---

[100] Susilowati, Eni, H. W. Maulida Agustina, Me Sh, E. Mulya Syamsul, Siti Yumnah, M. Pd, S. E. Yanti Krismayanti Et Al. *Fintech Syariah*. Pena Cendekia Pustaka, 2025.

[101] Asyari, Nadzif Ali, Amsari Damanik, Muhammad Umar Kelibia, And Daffa Maulana Adha Herdatama. "Urgensi Regulasi Syariah Dalam Layanan Fintech Syariah Berbasis Artificial Intelligence Di Indonesia." *Jurnal Kolaboratif Sains* 8, No. 12 (2025): 8773-8783.

meningkatkan kompetensi keuangan Generasi Z diperkuat oleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keuntungan dan cara kerja investasi yang sesuai dengan syariah.[102]

7. Keamanan Sistem dan Perlindungan Data

   Keyakinan bahwa platform fintech memiliki fitur keamanan yang kuat, seperti perlindungan dana dan enkripsi data, meningkatkan kepercayaan bahwa penggunaan *fintech* memberikan keuntungan tanpa risiko yang berlebihan. Dalam menentukan kegunaan jangka panjang suatu platform, keamanan merupakan pertimbangan penting.[103]

8. Integrasi Teknologi dengan gaya hidup digital Generasi Z.

   Gagasan bahwa *fintech* merupakan instrumen yang *relevan* dan bermanfaat untuk membantu aktivitas investasi syariah diperkuat oleh kompatibilitasnya dengan gaya hidup digital Generasi Z, seperti antarmuka yang ramah pengguna dan integrasi perangkat seluler.[104]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[102] Putri, Kaila Salbiah. "Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Perilaku Menabung Dan Berinvestasi Di Kalangan Generasi Z." Phd Diss., Universitas Islam Indonesia, 2025.

[103] Wulandari, Hesti Ananta, Rini Puji Astuti, And Maliatul Barokah. "Peran Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan Keuangan Di Indonesia." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, No. 5 (2025): 113-120.

[104] Bin-Armia, Muhammad Syauqi. "Peran Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Mendukung Islamic Finance, Digital Banking, Dan Entreprneurship." *Journal Of Manajemen, And Business* (2025).

2.4.3. Indikator Persepsi Manfaat

Tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi akan memberikan keuntungan dan meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai persepsi kegunaan. Dalam studi ini, sejumlah variabel yang relevan dengan ciri-ciri Generasi Z dan prinsip-prinsip investasi Islami digunakan untuk mengukur persepsi kegunaan.[105]

1. **Meningkatkan Efektivitas Aktivitas Investasi**
   Indikator Hal ini menggambarkan gagasan bahwa investor dapat lebih berhasil mencapai tujuan keuangan mereka dengan memanfaatkan *platform fintech* yang sesuai syariah. Jika *platform fintech* memfasilitasi perancangan, pelaksanaan, dan penilaian investasi yang sesuai syariah dengan hasil terbaik, maka hal itu dianggap menguntungkan.[106]

2. **Meningkatkan Efisiensi Waktu dan Proses**
   Persepsi Evaluasi menunjukkan bahwa *fintech* Islami dapat menyederhanakan proses investasi dan menghemat waktu. Gagasan bahwa pemanfaatan *fintech* memberikan nilai lebih

---

[105] Triana, Tanzili. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Gen Z Pengguna Aplikasi Dana Di Bandar Lampung)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, 2024.

[106] Norrahman, Rezki Akbar. "Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah." *Jibema: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 1, No. 2 (2023): 101-126.

dibandingkan metode investasi tradisional diperkuat oleh proses digital yang cepat, bermanfaat, dan terintegrasi.[107]

3. **Mempermudah Pengelolaan dan Pemantauan Investasi**

   Metrik ini menilai seberapa besar *fintech* Syariah dianggap membantu konsumen dalam mengelola portofolio keuangan, melacak kinerja, dan melakukan penilaian secara *real-time*. Kemudahan ini memperkuat gagasan bahwa *fintech* menawarkan keuntungan praktis dalam pengelolaan investasi Syariah.[108]

4. **Mendukung Pengambilan Keputusan Investasi yang Lebih Baik**

   Gagasan bahwa data, alat analisis, dan simulasi pada *platform fintech* syariah membantu pengguna dalam membuat keputusan investasi yang lebih logis, berpengetahuan, dan bijaksana secara finansial mencerminkan kesan manfaat yang diperoleh.[109]

5. **Memberikan Manfaat Ekonomi**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[107] Safitri, Yesi, Wahdinil Jannah, And Sri Rahayu. "Integrasi Teknologi Finansial (Fintech) Dengan Prinsip Syariah: Transformasi Layanan Keuangan Islam Di Era Digital." In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains*, Vol. 3, No. 1, Pp. 89-97.(2025).

[108] Raharjo, Budi. "Fintech Teknologi Finansial Perbankan Digital." *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (2021): 1-299.

[109] Puspitasari, Dini. ""“Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan Theory Of Planned Behavior”(Studi Pada Investor Saham Syariah)." Phd Diss., Universitas Islam Indonesia, (2024.)

Pandangan bahwa penggunaan fintech yang sesuai syariah menawarkan keuntungan finansial, termasuk pengurangan biaya transaksi, kemudahan investasi dengan modal lebih sedikit, dan kemungkinan pengembalian yang kompetitif, tercermin dalam indikator ini. Saat mengevaluasi nilai *platform* investasi, Generasi Z mempertimbangkan manfaat ekonomi.[110]

6. **Menjamin Kesesuaian dengan Prinsip Syariah**

   Gagasan bahwa *fintech* Syariah memungkinkan pengguna untuk melakukan investasi sesuai dengan norma dan prinsip Syariah adalah cara lain untuk mengukur keuntungan yang dirasakan. Pengawasan Dewan Pengawas Syariah dan kepatuhan terhadap kontrak syariah dipandang sebagai keuntungan non-moneter dengan makna moral dan agama.[111]

7. **Meningkatkan Kepercayaan dan Rasa Aman dalam Berinvestasi**

   Persepsi bahwa mekanisme keamanan, perlindungan data, dan transparansi *platform fintech* menawarkan keuntungan berupa

AR-RANIRY

[110] Masruroh, Binti. "Pengaruh Fintech Terhadap Efisiensi Manajemen Keuangan Syariah Pada Lembaga Keuangan Dan Umkm Syariah Di Ponorogo." *Comprehensive Journal Of Islamic Studies* 2, No. 2 Mei (2025): 71-85.

[111] Handoko, Dodi Okri, Saparuddin Siregar, And S. E. Ak. *Manajemen Umkm Syariah: Integrasi Literasi Keuangan, Trust, Risiko, Syirkah, Islamic Corporate Governance, Dan Fintech Syariah*. (Pt. Atha Publishing Globalindo, 2026).

rasa aman dan percaya diri saat melakukan investasi syariah digital tercermin dalam indikator ini.[112]

8. **Mendukung Peningkatan Literasi Keuangan Syariah**

   Evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan f*intech* yang sesuai syariah meningkatkan pemahaman konsumen tentang konsep, cara kerja, dan risiko investasi yang sesuai syariah. Gagasan bahwa *fintech* memiliki manfaat jangka panjang untuk meningkatkan kompetensi keuangan Generasi Z diperkuat oleh pendidikan berkualitas.[113]

2.5. Norma Subyektif

2.5.1. Pengertian / Konsep Norma Subyektif

Norma subjektif merujuk pada keyakinan atau asumsi individu tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam hidup, termasuk apakah mereka akan bertindak dengan cara tertentu atau tidak. Karena sifat subjektif lebih terkonsenterasi pada perasaan, variabel ini mengevaluasi keyakinan yang dipegang oleh pelanggan bahwa seseorang hanya memiliki pendapat dan seharusnya berperilaku

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[112] Wini, Elpayanti. "Pengaruh Kualitas Aplikasi, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Aplikasi Terhadap Kepuasan Pengguna Mobile Banking Byond Pada Bank Syariah Indonesia Dalam Perspektif Etika Islam (Studi Pada Gen Z Di Kota Bandar Lampung)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, (2026.)

[113] Lutfiatunnisa, Farah Dina, Adelia Septiani Putri, Sabrina Addini Magfiroh, Diva Avrilia, Maya Nuraulia, And Rahman Rahman. "Fintech Syariah Dalam Manajemen Keuangan Mikro: Tinjauan Konseptual Terhadap Inklusi Keuangan Digital." *At-Tawazun, Jurnal Ekonomi Syariah* 13, No. 02 (2025): 120-138.

dengan tepat. Dengan demikian, norma subjektif mencirikan kelompok referensi yang kuat atau titik referensi perilaku.[114]

Standar subjektif ini tetap didasarkan pada sikap terhadap suatu perilaku karena keyakinan masih memiliki pengaruh terhadapnya. Norma subjektif merupakan produk dari keyakinan individu yang diperoleh dari perspektif orang lain dalam hubungan (keyakinan normatif), sedangkan sikap terhadap hubungan perilaku dicirikan sebagai konsekuensi dari gagasan tentang tindakan yang dilakukan (keyakinan perilaku).[115]

Rasa ingin tahu dipengaruhi oleh norma-norma subjektif. Nilai-nilai seseorang sering [illegible] diciptakan oleh norma-norma subjektif. Misalnya, seseorang termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi jika lingkungan sekitarnya memandang riset investasi secara positif.[116]

Indikator norma subjektif meliputi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[114] Febriansyah, Nanda, Muhammad Istan, And Muhammad Sholihin. "Pengaruh Label Halal, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi." Phd Diss., Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, (2025).

[115] Simanihuruk, Peran. "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Su)." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* (2020): 119-140.

[116] Latiffa, Amalia. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Ditinjau Dalam Presfektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, 2022.

1. Orang berpengaruh
2. Teman dekat
3. Orang penting

2.5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Norma Subyektif

Persepsi pelanggan tentang relevansi orang lain, seperti keluarga, teman sekelas, atau bahkan rekan kerja, terhadap perilaku mereka dapat digunakan untuk mengukur norma subjektif. Norma subjektif adalah interpretasi seseorang tentang apa yang dipikirkan orang-orang penting tentang terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku tertentu. Dengan kata lain, tekanan sosial yang dirasakan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam suatu perilaku disebut sebagai norma subjektif.[117]

Adapun faktor-faktor utama yang mempengaruhi norma subyektif ini meliputi:

1. Pengaruh Sosial: Bilamana keputusan seseorang untuk berinvestasi di bidang fintech sangat dipengaruhi oleh pandangan individu-individu penting atau mereka yang dianggap berpengaruh (teman, keluarga, dan rekan kerja).
2. Pengaruh Media Sosial & *Influencer*: Norma subjektif yang kuat tercipta, khususnya di kalangan Generasi Z, melalui

[117] Refsanjani, Elfas. "Peran Religiusitas, Sikap Dan Norma Subyektif Konsumen Terhadap Niatnya Untuk Berperilaku Ramah Lingkungan Di Kalangan Mahasiswa Muslim." Phd Diss., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.

materi media sosial, ulasan, dan bahkan ajakan dari para influencer keuangan (*finfluencer*).

3. Reputasi *Platform Fintech*: Reputasi dan citra merek *platform* (misalnya aplikasi bibit,
4. reksadana/P2P *lending*) yang baik di masyarakat meningkatkan kepercayaan dan norma subjektif positif.
5. Tekanan Teman Sebaya: Teman sebaya yang saat ini menggunakan platform fintech mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama agar tidak ketinggalan (FOMO, atau *Fear of Missing Out*).
6. Kemudahan Penggunaan/Manfaat yang Dirasakan: Meskipun didasarkan pada standar subjektif, kemudahan penggunaan dan keuntungan aktual dari pengguna sebelumnya, yang kemudian mereka bagikan kepada orang lain, akan menciptakan norma sosial yang menguntungkan bagi *platform* tersebut.[118]
7. Tingkat Literasi Keuangan Lingkungan: Lingkungan sosial yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung mendorong norma subjektif yang positif terhadap investasi legal, termasuk melalui *fintech*.

[118] Ario, Firman. *Perilaku Konsumen Dalam Gig Economy Dan Platform Digital*. Serasi Media Teknologi, 2025.

Secara umum, kecenderungan untuk menggunakan *platform fintech* sangat dipengaruhi secara positif oleh norma-norma subjektif. Investasi secara aktif didorong dalam lingkungan yang mendukung penggunaan *fintech.*

2.5.3. Indikator Yang Mempengaruhi Norma Subyektif

Sejauh mana seseorang merasa terdorong untuk mematuhi standar sosial agar dapat berintegrasi dengan nilai-nilai dominan di sekitarnya tercermin dalam pengaruh norma subjektif. Norma subjektif memiliki peringkat yang sama dengan sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai penentu utama niat untuk melakukan suatu tindakan dalam kerangka Teori Perilaku Terencana. Orang-orang yang berorientasi pada harapan sosial termotivasi untuk menilai dan mematuhi norma-norma yang dianggap dapat diterima oleh masyarakat.[119] Norma subjektif terbukti memiliki peran krusial, baik dalam segmentasi konsumen umum maupun dalam kerangka keuangan berbasis syariah, yang secara kultural lebih lekat dengan nilai-nilai komunitas.

Norma subjektif dapat diukur menggunakan lima indikator yaitu,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[119] Mela, Sari. "Pengaruh Attitude, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kendali Perilaku Terhadap Intensi Membeli Produk Kosmetik Halal Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, 2025.

1. Pasangan menggambarkan sejauh mana tekanan atau pendapat dari pasangan memengaruhi keputusan individu untuk bertindak.
2. Anak mengukur sejauh mana pendapat atau pandangan anak memengaruhi putusan untuk bertindak.
3. Orang tua berkaitan dengan sejauh mana dukungan dari orang tua memengaruhi untuk bertindak.
4. Teman menunjukkanpengaruh yang diberikan teman dalam mendukung atau menghambat tindakan; dan
5. Kelompok referensi merujuk pada harapan dari kelompok sosial yang dijadikan acuan dalam bertindak.

Pengambilan keputusan individu sangat dipengaruhi oleh norma-norma subjektif, yang dapat dilihat sebagai faktor kedekatan emosional. Norma-norma subjektif adalah gagasan seseorang tentang bagaimana lingkungan sekitarnya memengaruhi perilakunya dan keinginannya untuk memenuhi harapan tersebut.[120]

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, telah dibuktikan bahwa niat untuk menggun[illegible] prediktor penting dari perilaku aktual dalam lingkungan digital.

AR-RANIRY

[120] Wirawan, Rosadi, Titik Mildawati, And Bambang Suryono. "Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik." *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 6, No. 1 (2022): 43-58.

Norma subjektif, yang mewakili batasan sosial dari konteks penting yang memengaruhi pilihan seseorang untuk menggunakan layanan digital, secara strategis membentuk niat perilaku.[121]

Untuk memahami dinamika adopsi teknologi keuangan secara lebih menyeluruh dan kontekstual, sangat penting untuk menyelidiki dampak norma subjektif terhadap niat menggunakan platform investasi, khususnya peran norma subjektif dalam memengaruhi minat menggunakan platform investasi.[122]

2.6. Modal Minimal

2.6.1. Pengertian/Konsep Modal Minimal

Jumlah uang yang dibutuhkan untuk membuka rekening transaksi bursa saham dikenal sebagai modal investasi minimum. Modal awal yang harus ditempatkan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh bisnis sekuritas untuk membuat rekening dan berpartisipasi di pasar modal dikenal sebagai modal minimum.[123]

Modal investasi adalah uang yang digunakan untuk mendukung proses produksi melalui pengadaan atau pembelian.

---

[121] Muslikhah, Muslikhah. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Magelang)." Phd Diss., Universitas Muhammadiyah Magelang, 2025.

[122] Kirina, Fatikha Lisya. "Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kemudahan Transaksi, Norma Subjektif Dan Risiko Keuangan Terhadap Tumbuhnya Niat Masyarakat Dalam Berinvestasi Saham Online." Phd Diss., Universitas Islam Indonesia, 2024.

[123] Ismail, Andy, Herzalina Herbenita, Nurfitri Desliniati, And Yuli Andriyati. *Mengenal Investasi Di Pasar Modal: Melalui Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia*. Asadel Liamsindo Teknologi, 2024.

Jenis produk investasi yang dimaksud menentukan berapa banyak modal yang dibutuhkan. Dibandingkan dengan investasi dalam saham atau barang tidak tetap, biaya investasi dalam aset tetap, seperti bangunan, tanah, mesin produksi, dan sebagainya, biasanya jauh lebih besar.[124]

Yang menjadi indikator dalam variabel modal minimal adalah:

1. Penentuan dana awal yang diperlukan dalam investasi.
2. Modal minimal investasi yang terjangkau.
3. Ketentuan minimum untuk pembelian saham
4. Kebebasan menentukan modal.

2.6.2. Faktor Yang Mempengaruhi Modal Minimal

Bagi Generasi Z, kebijakan modal minimal yang rendah menjadi pintu masuk utama untuk mulai berinvestasi. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara modal minimal dan minat investasi mereka:

1. **Pengetahuan dan Literasi Keuangan**

   Pengetahuan bahwa investasi dapat dimulai dengan jumlah yang sederhana (seperti Rp 10.000) sangat meningkatkan kecenderungan Generasi Z untuk mencoba berinvestasi.

2. **Perkembangan Teknologi**

[124] Destina Paningrum, S. E. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2022.

Akses menjadi lebih mudah dan minat sedikit meningkat dengan tersedianya platform digital seperti Bibit dan Ajaib, yang meny ediakan setoran awal minimal.

3. **Persepsi Risiko dan Imbal Hasil**

   Minat Generasi Z masih dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang risiko dan imbal hasil prospektif, bahkan ketika modal yang sederhana menurunkan hambatan masuk.

4. Motivasi untuk Berinvestasi

   Keinginan untuk menjadi mandiri secara finansial seringkali meningkatkan dampak modal minimum terhadap minat investasi.

5. **Kemampuan Keuangan**

   Ketersediaan pendapatan yang dapat dibelanjakan menentukan seberapa sensitif generasi ini terhadap persyaratan modal minimum, karena sebagian besar dari mereka masih mahasiswa atau pekerja pemula..

2.6.3. Indikator Yang Mempengaruhi Modal Minimal

Indikator menunjukkan seberapa fleksibel dan terjangkau dana bagi investor baru (Generasi Z). Indikator yang tercantum di bawah ini umumnya digunakan dalam studi sebelumnya antara lain:

1. **Indikator Modal Investasi Minimum**

Indikator untuk variabel ini meliputi hal-hal berikut, berdasarkan penelitian yang diterbitkan dalam Jurnal Manajemen Terapan Ilmu Pengetahuan Barat:

1. **Kemampuan Nominal**

   Tingkat kemampuan mahasiswa dan Generasi Z untuk memenuhi modal minimum.

2. **Persyaratan Pembelian**

   Pedoman yang berkaitan dengan unit pembelian terkecil (misalnya, Rp 10.000 untuk reksa dana atau minimal 1 lot untuk saham).

3. **Kebebasan Menentukan Modal**

   Setelah batas minimum tercapai, investor bebas menentukan berapa banyak uang yang ingin mereka depositkan.

2. Indikator Minat Investasi (Variabel Dependen)

Untuk mengukur sejauh mana modal minimal tersebut memicu minat, tesis biasanya menggunakan indikator teori perilaku terencana:

1. **Keinginan Mencari Informasi**

   Keaktifan Gen Z dalam mencari tahu jenis produk investasi yang sesuai dengan modal kecil mereka.

2. **Niat Berinvestasi di Masa Depan**

   Kesediaan untuk menyisihkan uang secara rutin setelah mengetahui syarat modal yang ringan.

3. **Penyediaan Waktu**

   Kesediaan meluangkan waktu untuk mempelajari analisis fundamental atau teknikal karena kendala biaya masuk sudah hilang.

4. **Ketertarikan Terhadap Keuntungan**

   Motivasi untuk mendapatkan return meskipun hanya memulai dengan modal yang sangat kecil.

5. Faktor Moderasi/Pendukung yang Sering Muncul

Dalam kerangka pemikiran tesis, hubungan antara modal minimal dan minat sering kali dipengaruhi oleh:

1. **Kemampuan Finansial:** Apakah nominal tersebut sesuai dengan sisa uang saku atau pendapatan bulanan responden.
2. **Kemudahan Akses Teknologi:** Penggunaan aplikasi yang User-Friendly sering kali menjadi indikator pendukung mengapa modal kecil terasa lebih menarik bagi Gen Z.

2.7. Hubungan Antar Variabel

Dalam teknik penelitian ilmiah, hubungan antar variabel mengacu pada keterkaitan, ketergantungan, atau pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diteliti untuk mengembangkan hipotesis, menguji teori, dan menjelaskan fenomena. Keterkaitan ini dapat dikategorikan sebagai simetris, kausatif, atau interaktif, dan

kekuatan serta arahnya dapat ditentukan menggunakan teknik statistik seperti regresi dan korelasi.[125]

2.7.1. Hubungan Persepsi Kemudahan Penggunaan Dengan Minat Investasi

Menurut penelitian tentang perilaku keuangan dan fintech, hubungan antara kemudahan penggunaan yang dirasakan dan minat investasi secara langsung terkait dengan kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi, seperti aplikasi investasi, tanpa memerlukan usaha yang berlebihan (tanpa usaha).[126]

Kemudahan penggunaan juga menciptakan kesan positif yang memotivasi orang untuk bertindak atau membuat keputusan untuk mulai berinvestasi melalui platform digital. Sebagian besar studi menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi seseorang terhadap kemudahan suatu sistem (misalnya, proses pendaftaran yang cepat atau antarmuka yang intuitif), semakin tinggi pula minat investasinya.[127]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[125] Adil, Ahmad, Yunita Liana, Rini Mayasari, Annastasia Sintia Lamonge, Rida Ristiyana, Fahmy Rinanda Saputri, Irma Jayatmi Et Al. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik." *Jakarta: Get Press Indonesia* 17 (2023).

[126] Azizah, Winda Nur. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, No. 2 (2020): 199-222.

[127] Eltin, Ghina Qothrunnada. "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Berperilaku Dalam Mengadopsi Financial Technology (Fintech)." (2019).

2.7.2. Hubungan *Financial Behavior* Dengan Minat Investasi

Secara umum, praktik keuangan yang baik menawarkan dasar yang kuat yang memotivasi seseorang untuk mulai berinvestasi. Minat investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh perilaku keuangan. Ini berarti bahwa minat seseorang dalam berinvestasi meningkat seiring dengan tingkat manajemen keuangannya (misalnya, disiplin dalam menabung atau mengendalikan pengeluaran).[128]

Menurut kerangka Teori Perilaku Terencana (TPB), niat atau minat seseorang dalam berinvestasi sangat dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku mereka, yang tercermin dalam perilaku keuangan yang terstruktur. Orang yang secara teratur melacak pengeluaran dan menabung akan memiliki "dana menganggur" yang menghasilkan peluang dan minat untuk dialokasikan ke instrumen investasi.[129]

2.7.3. Hubungan Persepsi Manfaat Dengan Minat Investasi

Salah satu prinsip utama model adopsi teknologi adalah hubungan antara kegunaan yang dirasakan dan minat investasi. Tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan sistem atau platform investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja

---

[128] Halim, Moh, Rendy Mirwan Aspirandi, And Yoga Wahyu Aji Pradana. "Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas." *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 8, No. 1 (2022): 1-16.

[129] Harahap, Devi Arisandi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan." Phd Diss., Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2025.

keuangan atau menawarkan manfaat tambahan kepada investor dikenal sebagai kegunaan yang dirasakan.[130]

Jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain, manfaat yang dirasakan secara empiris memiliki dampak positif terbesar terhadap minat investasi. Minat investor potensial secara alami akan meningkat jika mereka percaya bahwa suatu alat atau aplikasi menawarkan nilai tambah yang nyata.[131]

2.7.4. Hubungan Norma Subyektif Dengan Minat Investasi

Menurut teori perilaku, salah satu faktor utama yang memengaruhi niat individu adalah norma subjektif mereka. Kesan seseorang tentang tekanan sosial atau pengaruh dari orang-orang penting (teman, keluarga, atau idola) untuk terlibat atau menahan diri dari terlibat dalam perilaku investasi tertentu didasarkan pada Teori Perilaku Terencana (TPB).[132]

Minat seseorang terhadap investasi meningkat seiring dengan tingkat dukungan atau dorongan sosial. Individu yang menyaksikan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[130] Anggraeni, Dewi. "Faktor Rasional Dan Irasional Terhadap Keputusan Investasi Saham Dimoderasi Oleh Teknologi Informasi Di Indonesia= Rational And Irrational Factors Influencing Stock Investment Decisions Moderated By Information Technology In Indonesia." Phd Diss., Universitas Hasanuddin, 2025.

[131] Syaukani, Ahmad. "Pengaruh Risiko Dan Return Terhadap Minat Investasi Dengan Fintech Sebagai Variabel Moderasi Di Kalangan Generasi Milenial." Phd Diss., Universitas Islam Sultan Agung, 2025.

[132] Nasira, Wuri Estyana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Dan Dampaknya Terhadap Pembelian Aktual Produk Counterfeit (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)." (2022).

orang lain di lingkungan sosial mereka berinvestasi cenderung merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk melakukan hal yang sama. Hal ini memberikan keyakinan bahwa investasi adalah tindakan terbaik.[133]

2.7.5. Hubungan Modal Minimal Dengan Minat Investasi

Aksesibilitas dan hambatan masuk bagi calon investor memiliki dampak signifikan pada hubungan antara modal minimum dan minat investasi. Hambatan investasi berkurang seiring dengan penurunan persyaratan modal minimum. Meningkatnya minat berinvestasi, khususnya di kalangan mahasiswa dan daerah berpenghasilan rendah, berkorelasi erat dengan hal ini.[134]

Orang-orang yang sebelumnya percaya bahwa investasi hanya untuk orang kaya kini memiliki kesempatan untuk terlibat dan mengembangkan rasa percaya diri berkat pendanaan yang terjangkau. Hal ini mengurangi kecemasan yang terkait dengan kehilangan banyak uang saat belajar. Karena persyaratan keuangan dianggap wajar, investasi minimum yang minimal memungkinkan rencana untuk terwujud.[135]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

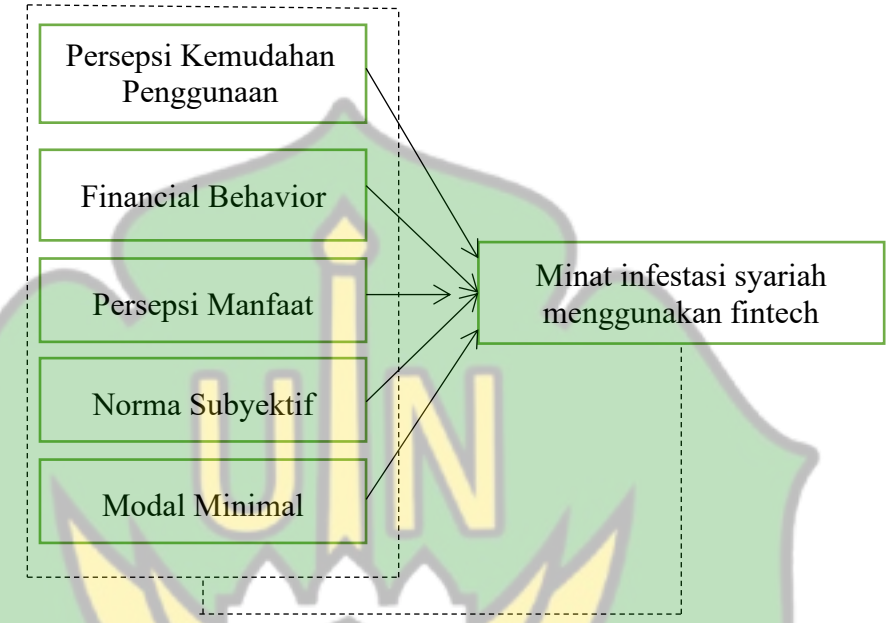
---

[133] Moehadi, S. E., Moehadi Mm, S. E. Hartiningsih Astuti, Astuti Mm, Rizqi Fransdika Maulid Rizqi, And Sami'ani Siti Sami'ani. "Dukungan Ekonomi, Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi."

[134] Mardiyana, Asny Dina. "Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, 2019.

[135] Kurniawan, Dadan, And Muhammad Afdan Rojabi. *Pluang: Revolusi Wajah Investasi Masa Kini*. Afdan Rojabi Publisher, 2026.

2.8. Kerangka Berpikir



Keterangan:

——→ = Pengaruh Secara Parsial

- - - - - - - - - - → = Pengaruh Secara Simultan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.9. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan sehingga dapat diuji (Ibrahim, 2023). Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

$H_0$1 : Tidak Terdapat Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Investasi Syariah Generasi Z Menggunakan Platform *Financial Tecnology*.

H_a1 : Terdapat Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Investasi Syariah Generasi Z Menggunakan Platform *Financial Tecnology*.

$H_0$2 : Tidak Terdapat Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Minat Investasi Syariah Generasi Z Menggunakan Platform *Financial Tecnology*.

H_a2 : Terdapat Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Minat Investasi Syariah Generasi Z Menggunakan Platform *Financial Tecnology*.

$H_0$3 : Tidak Terdapat Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Investasi Syariah Generasi Z Menggunakan Platform *Financial Tecnology*.

H_a3 : Terdapat Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Investasi Syariah Generasi Z Menggunakan Platform *Financial Tecnology.*

H_04 : Tidak Terdapat Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Minat Investasi Syariah Generasi Z Menggunakan Platform *Financial Tecnology.*

H_a4 : Terdapat Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Minat Investasi Syariah Generasi Z Menggunakan Platform *Financial Tecnology.*

H_05 : Tidak Terdapat Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Syariah Generasi Z Menggunakan Platform *Financial Tecnology.*

H_a5 : Terdapat Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Syariah Generasi Z Menggunakan Platform *Financial Tecnology.*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk penelitian deskriptif. Populasi atau sampel tertentu diteliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, data dikumpulkan menggunakan alat penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik. Karena data penelitian bersifat numerik dan statistik digunakan dalam analisis, pendekatan ini dikenal sebagai kuantitatif.[136]

Menemukan hubungan antar variabel dalam suatu populasi adalah tujuan dari penelitian kuantitatif. Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan, Perilaku Keuangan, Manfaat yang Dirasakan, Norma Subjektif, Modal Minimum, dan Minat pada Investasi Syariah adalah variabel-variabel dalam penelitian ini.[137]

3.2. Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah dua kategori sumber data. Sumber data yang secara langsung menyediakan informasi kepada pengumpul data disebut sebagai data primer. Untuk

---

[136] Adil, Ahmad, Yunita Liana, Rini Mayasari, Annastasia Sintia Lamonge, Rida Ristiyana, Fahmy Rinanda Saputri, Irma Jayatmi Et Al. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik." *Jakarta: Get Press Indonesia* 17 (2023).

[137] Eltin, Ghina Qothrunnada. "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Berperilaku Dalam Mengadopsi Financial Technology (Fintech)." (2019).

mendapatkan wawasan tentang minat Generasi Z terhadap investasi yang sesuai dengan syariah, sumber data yang secara tidak langsung menyediakan data kepada pengumpul data disebut sebagai data sekunder.[138]

Data primer dari kuesioner yang diberikan kepada responden berfungsi sebagai sumber data penelitian ini. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan penelitian saat ini. Generasi Z di Kota Banda Aceh diberikan kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan sumber data.[139]

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam konteks ketertarikan Generasi Z terhadap investasi yang sesuai syariah, populasi adalah unit yang kohesif dalam suatu wilayah atau periode waktu dengan karakteristik tertentu yang perlu diteliti. Sebanyak 109.206 investor di Kota Banda Aceh berusia antara 18 dan 30 tahun membentuk populasi penelitian ini.[140]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[138] Herlambang, Aldi Ardiansyah. "Peran Regulasi Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Minat Gen Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Studi Pada Stockbitor." Phd Diss., S1-Perbankan Syariah Uin Ssc, 2025.

[139] Ahmad, Rifanza. "Persepsi Generasi Z Terhadap Kesenian Arak-Arakan Kuntau Di Desa Ulak Ata Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara." (2024).

[140] Arfan, Maulana. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, 2026.

3.3.2. Sampel

Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana bersamaan dengan teknik distribusi kuesioner untuk menyelidiki minat Generasi Z terhadap investasi syariah. Pertemuan langsung dengan Generasi Z, khususnya mahasiswa di Banda Aceh, di tempat kerja saya merupakan salah satu strategi distribusi. Dengan menggunakan perangkat lunak situs pengambilan sampel Raosoft, jumlah responden yang akan digunakan sebagai sampel ditentukan sebanyak 302, dengan margin kesalahan 10%.[141]

3.4. Skala Pengukuran

Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur minat Generasi Z dalam mengadopsi fintech untuk berinvestasi di bidang keuangan Islam. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap isu-isu sosial.[142]

Pada penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), Netral, (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial yang terkait dengan minat Generasi Z dalam berinvestasi melalui platform

---

[141] Assidhiqi, Muh, And Riqi Hasbi. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya)." Phd Diss., Institut Al Fithrah (Iaf) Surabaya, 2025.

[142] Marlinda, Dwi, Moh Bahrudin, Yulistia Devi, And Ghina Ulfa Saefurrohman. "Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Fitur Produk Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Mobile Banking." *Jurnal Media Akademik (Jma)* 3, No. 12 (2025).

teknologi keuangan diukur menggunakan skala Likert. Responden memiliki pilihan untuk memilih salah satu dari lima respons potensial berdasarkan konteks topik tersebut.[143]

Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

1. Sangat setuju memiliki 5 Poin
2. Setuju memiliki 4 poin
3. Netral memiliki 3 poin
4. Tidak setuju memiliki 2 poin
5. Sangat tidak setuju memiliki 1 poin

3.5. Operasional Variabel

Variabel riset operasional adalah atribut, karakteristik, atau bahkan nilai yang ditemukan dalam suatu bentuk atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang sudah ada dari para peneliti tentang minat Generasi Z dalam berinvestasi untuk diperiksa guna menarik kesimpulan.[144]

Berikut ini adalah definisi operasionalisasi setiap variabel penelitian.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

[143] Nabila Clarissa, K. A. R. A. M. O. Y. "Pengaruh Persepsi Risiko, Herding, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Gen Z Pengguna X (Twitter)." (2025).

[144] Ilahy, Muhammad Fahmi. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." Phd Diss., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1)	Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha.	1. Mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. Fleksibel 4. Mudah digunakan 5. Jelas dan dapat dipahami
Financial Behavior (X_2)	Financial behavior atau perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam hal menganggarkan, merencanakan, mengelola, mengendalikan, mengeksplorasi, dan menyimpan sumber daya keuangan dalam keseharian mereka.	1. Manajemen Kas 2. Manajemen Kredit 3. Tabungan 4. Investasi
Persepsi Manfaat (X_3)	Persepsi Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam	1. Mempermudah transaksi 2. Mempercepat transaksi

	menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.	3. Memberikan keuntungan tambahan 4. Memberikan rasa aman transaksi 5. Meningkatkan efesiensi Transaksi
Norma Subyektif (X_4)	Norma subyektif adalah perasaan atau asumsi seseorang tentang harapan orang dalam kehidupan apakah akan berperilaku dengan cara tertentu atau tidak.	1. Orang berpengaruh 2. Teman dekat 3. Orang penting
Modal Minimal (X_5)	Modal minimal investasi merupakan sejumlah dana yang diperlukan guna membuka sebuah akun untuk bertransaksi di bursa efek.	1. Penentuan dana awal 2. Modal minimal yang terjangkau. 3. Ketentuan minimum pembelian saham 4. Kebebasan menentukan modal.
Minat Investasi (Y)	Minat Investasi merupakan keinginan untuk menjalankan transaksi pada bursa efek	1. Ketertarikan. 2. Minat investasi 3. Keinginan 4. Keyakinan

	Indonesia, yang mana pada konteks ini merupakan transaksi saham	

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk mengatasi kekurangan metode regresi, analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) digunakan dalam penelitian ini mengenai minat Generasi Z dalam berinvestasi melalui *platform fintech*. *Metode Partial Least Square* (PLS), yang menggunakan perkalian acak atau teknik bootstrapping, digunakan dalam pemodelan persamaan struktural (SEM) penelitian ini. Asumsi normalitas bukanlah masalah bagi *Partial Least Squares* (PLS) dalam metode ini. Partial Least Squares (PLS) digunakan untuk menghasilkan hipotesis atau asumsi jangka pendek.[145]

Dalam motede SEM-PLS (*partial Least Square*) teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Merancang model struktural (*inner model*) yaitu mendapatkan model berbasis konsep dan teori (hubungan antar variabel laten yang digunakan).

[145] Syaukani, Ahmad. "Pengaruh Risiko Dan Return Terhadap Minat Investasi Dengan Fintech Sebagai Variabel Moderasi Di Kalangan Generasi Milenial." Phd Diss., Universitas Islam Sultan Agung, 2025.

2. Merancang model pengukuran (*outer model*) yaitu hubungan antara variabel indikator dengan variabel laten dilakukan dengan penentuan indikator dari masing-masing variabel laten (refleksif atau formatif).

3. Membuat diagram jalur (*diagram path*) yang menjelaskan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya.

4. Menentukan estimasi parameter yang terdiri dari estimasi koefisien jalur, estimasi bobot, dan estimasi rata-rata. Metode estimasi dalam SEM-PLS meliputi tiga hal sebagai berikut:

    1. Menentukan estimasi koefisien jalur (*Outer Model* dan *Inner Model*) yang menghubungkan antar variabel laten dan estimasti loading antara variabel laten dan indikatornya.
    2. Menentukan estimasi bobot untuk menetapkan skor atau menghitung data variabel laten.
    3. Menentukan estimate rata-rata untuk variabel laten dan indikatornya.

5. Melakukan evaluasi pada model SEM-PLS pada model pengukuran sebagai berikut:

A. Analisis outer model

a. *Convergent Validity* ialah pengukuran model dengan indikator *reflektif* dapat dilihat dari korelasi antara indikator dengan variabelnya. Indikator akan dinilai *valid* jika memiliki nilai *loading factor* >70 untuk penelitian yang

bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* 0,60-0,70 untuk penelitian yang bersifat *explovatory* masih dapat diterima.

b. *Discriminant Validity*, cara menguji validitas *discriminant Validity* dengan indikator refleksi yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabelnya harus >0,70, atau dengan cara lain yang dapat digunakan membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antara satu konstruk dengan konstruk lainnya dalam permodelan (Ghozali, 2011).

c. *Composite realibility* atau sering disebut realibilitas gabungan yaitu uji realibilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif. Nilai batas yang diterima untuk tingkat realibilitas komposit (pc) adalah >0,70, walaupun bukan merupakan standar absolut.

B. Analisis *Inner Model*

Saat mengevaluasi *model struktural*, koefisien determinan (R2) dan nilai Q2 dari setiap variabel laten endogen dapat diinterpretasikan sebagai ukuran kekuatan hipotesis model. Dampak faktor laten eksogen terhadap variabel laten endogen dijelaskan oleh perubahan nilai R2. *Variabel laten endogen model* diklasifikasikan sebagai kuat, sedang, atau lemah berdasarkan nilai R2 sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19.[146] Selanjutnya untuk

[146] Aga Firdus, Irvandus B. "Studi Pengaruh Variabel Lingkungan Dan Demografi Sosial Terhadap Kesejahteraan Dan Sektor Utama Di Provinsi

mengetahui nilai signifikan menggunakan pendekatan *boostrap*, dengan nilai signifikansi yang digunakan yaitu t-value 1,65 (signifikan level 10%); 1,96 (signifikan level 5%) dan 2,58 (signifikvan leel 1%).

Statistik t (uji-t) adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai hipotesis. Karena metode *bootstrap* tidak mengasumsikan bahwa data terdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik resampling.[147]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampung Menggunakan Analisis Structural Equation Modeling (Sem)." Phd Diss., Universitas Lampung, 2025.

[147] Muhammad, Zaky Syafiq. "Pengaruh Literasi Keuangan, Resiko Investasi Dan Motivasi Finansial Terhadap Minat Generasi Z Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Generasi Z Di Bandar Lampung)." Phd Diss., Uin Raden Intan Lampung, 2025.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Kota Banda Aceh

Ibu kota Provinsi Aceh adalah Kota Banda Aceh, salah satu dari 23 kabupaten dan kota di provinsi ini. Kota ini merupakan ibu kota Kerajaan Aceh Darussalam sejak abad ke-13 Masehi, ketika masih dikenal sebagai Banda Aceh Darussalam, hingga menjadi pusat pemerintahan Provinsi Aceh. Nama Banda Aceh diubah menjadi Kutaraja pada tahun 1874 ketika Belanda mengambil alih kota tersebut. Kota ini berganti nama menjadi Kota Banda Aceh pada tahun 1963 setelah 89 tahun menggunakan nama tersebut, sesuai dengan Keputusan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah tertanggal 9 Mei 1963 Nomor 52/1/43-43 Desember.

Secara geografis, Kota Banda Aceh merupakan bagian paling barat Pulau Sumatra, terletak di titik paling utara. Ketinggian rata-rata Kota Banda Aceh di atas permukaan laut adalah 0,80 meter. Dari total luas wilayah 5.900,99 hektar, kategori penggunaan lahan utama di Kota Banda Aceh adalah kawasan permukiman (1.300,10 hektar) dan ruang terbuka (2.969,44 hektar). Setiap kecamatan memiliki wilayah demografis dan geografis yang berbeda.

Sebagai ibu kota Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh terdiri dari sembilan kecamatan, tujuh belas permukiman, dan sembilan puluh desa membentuk wilayah administrasi Kota Banda Aceh. Pada

tahun 2025, terdapat 265.310 jiwa yang tinggal di Kota Banda Aceh, terdiri dari 132.249 laki-laki dan 133.061 perempuan. Kepadatan penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2025 adalah 4,32 jiwa per kilometer persegi. Silakan lihat tabel 4.1 di bawah untuk informasi lebih lanjut:

Tabel 4. 1 Wilayah Administratif Kota Banda Aceh

	Kecamatan	Ibu Kota	Luas	Persentase	Penduduk
1	Meuraxa	Ulee Lheue	7,26	14,34	28.153
2	Jaya baru	Lampoh Daya	3,78	8,07	27.874
3	Banda raya	Lamlagang	4,79	8,39	27.219
4	Baiturrahman	Neusu Jaya	4,54	7,02	32.813
5	Lueng bata	Lueng Bata	5,34	7,53	26.274
6	Kuta alam	Bandar Baru	10,05	16,25	43.270
7	Kuta raja	Keudah	5,21	6,59	15.289
8	Syiah kuala	Lamgugop	14,24	23,03	35.056
9	Ulee kareng	Ulee Kareng	6,15	8,78	29.362
Kota banda aceh			**61,36**	**100,00**	**265.310**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh Tahun 2025.

Berdasarkan statistik pada tabel di atas, Kecamatan Kuta Alam mempunyai jumlah penduduk terbesar (43.270), disusul Kecamatan Syiah Kuala (35.056) dan Kecamatan Baiturrahman (32.813).

4.2. Gambaran Umum Responden

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner. Data pribadi responden, seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan tempat tinggal, juga disertakan. Tabel berikut menampilkan temuan penelitian ini:

4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Temuan distribusi kuesioner menghasilkan deskripsi responden berdasarkan gender berikut:

Tabel 4.2 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	174	57,6%
2	Perempuan	128	42,4%
Total		**302**	**100%**

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS

Berdasarkan Tabel 4.2, terdapat 302 responden secara keseluruhan, dengan laki-laki menjadi mayoritas (174 responden) dan perempuan menempati 128 responden atau sebanyak 42,4% sisanya.

4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik 302 responden yang mendapatkan kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut menurut usianya:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	15-20	32	10,6%
2	21-25	123	40’7%
3	26-29	147	48,7%
Total		**302**	**100%**

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase terkecil masing-masing 32 orang, atau 10,6% berada dalam kelompok usia 15 hingga 20 tahun.

4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Distribusi kuesioner menghasilkan deskripsi responden berdasarkan alamat sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

No	Alamat	Frekuensi	Persentase
1	Kota Banda Aceh	302	100%
Total		**302**	**100%**

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS

Berdasarkan informasi pada tabel di atas maka semua responden merupakan 100% beralamat di Banda Aceh.

4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

Distribusi kuesioner memberikan deskripsi responden berdasarkan profesi sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Profesi	Frekuensi	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	147	48,7%
2	PNS	31	10,3%
3	TNI / POLRI	4	1,3%
4	Pegawai Swasta	3	1%
5	Wiraswasta	79	26,2%
6	Dosen	5	1,7%
7	Lainnya	33	10,9%
Total		**302**	**100%**

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS

Penjelasan tabel tersebut di atas mengarah pada kesimpulan bahwa, jika dilihat berdasarkan profesi responden, Pelajar/ Mahasiswa merupakan kelompok responden terbesar (147 responden atau 48,7%), sedangkan Pegawai Swasta merupakan kelompok responden terkecil (3 responden atau 1%).

4.7. Structural Equation Modeling -Partial Least Square (PLS)

4.8. Uji Validitas Konvergen

Pada validitas konvergen indikator suatu konstruk harus berkorelasi tinggi, dapat diartikan bahwa indikator dari setiap variabel laten harus berkorelasi tinggi terhadap variabel laten tersebut, *rule of thumb* dari validitas konvergen dilihat melalu nilai *outer loading* > 0,7. Berikut hasil uji *validitas konvergen*.

Tabel 4. 6 Hasil Loading Factor

	(X2)	(Y)	(X5)	(X4)	(X1)	(X3)
X 11					0,833	
X 12					0,873	
X 13					0,897	
X 14					0,859	
X 15					0,825	
X 21	0,844					
X 22	0,869					
X 23	0,885					
X 24	0,842					
X 25	0,846					
X 31						0,839
X 32						0,862
X 33						0,875
X 34						0,856
X 35						0,836
X 41				0,843		
X 42				0,866		
X 43				0,841		
X 44				0,849		
X 45				0,824		
X 51			0,880			
X 52			0,896			
X 53			0,876			
X 54			0,883			
X 55			0,860			
Y 1		0,860				
Y 2		0,864				
Y 3		0,888				
Y 4		0,883				
Y 5		0,769				

Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh indikator pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), *Financial Behavior* (X2), Persepsi Manfaat (X3), Norma Subyektif (X4), Modal Minimal (X5), dan Minat Investasi (Y) memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70.

1. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

   Indikator X11–X15 memiliki nilai *outer loading* antara 0,825–0,897. Nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,70 sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dalam mengukur variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan.

2. *Variabel Financial Behavior* (X2)

   Indikator X21–X25 memiliki nilai outer loading antara 0,842–0,885. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu merepresentasikan konstruk *Financial Behavior* dengan baik sehingga memenuhi kriteria *validitas konvergen*.

3. Variabel Persepsi Manfaat (X3)

   Indikator X31–X35 memiliki nilai *outer loading* berkisar 0,836–0,875. Dengan demikian seluruh indikator pada variabel Persepsi Manfaat dinyatakan valid.

4. Variabel Norma Subyektif (X4)

   Indikator X41–X45 memiliki nilai *outer loading* antara 0,824–0,866. Nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki korelasi yang kuat dengan konstruk Norma Subyektif.

5. Variabel Modal Minimal (X5)

Indikator X51–X55 memiliki nilai *outer loading* berkisar 0,860–0,896. Nilai ini menunjukkan bahwa indikator mampu menjelaskan konstruk Modal Minimal secara baik sehingga memenuhi syarat *validitas konvergen*.

6. Variabel Minat Investasi (Y)

Indikator Y1–Y5 memiliki nilai *outer loading* antara 0,769–0,888. Meskipun indikator Y5 memiliki nilai paling rendah yaitu 0,769, nilai tersebut masih berada di atas batas minimal 0,70 sehingga indikator tersebut tetap dinyatakan *valid*.

Secara keseluruhan, seluruh indikator dalam penelitian ini memiliki nilai outer loading > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator memenuhi kriteria *validitas konvergen* dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam model struktural.

4.9. Uji Validitas Diskriminan

Pada validitas diskriman, suatu indikator dari konstruk tidak berkorelasi tinggi terhadap konstruk lainnya atau nilai *cross loading* > 0,7. Berikut adalah hasil seleksi item disetiap variabel.

Tabel 4. 7 Hasil Nilai Cross Loading

	(X2)	(Y)	(X5)	(X4)	(X1)	(X3)
X11	0,526	0,423	0,413	0,477	**0,833**	0,553
X12	0,550	0,413	0,436	0,476	**0,873**	0,595
X13	0,569	0,445	0,468	0,445	**0,897**	0,592
X14	0,530	0,425	0,443	0,458	**0,859**	0,563
X15	0,566	0,422	0,467	0,510	**0,825**	0,586
X21	**0,844**	0,480	0,418	0,519	0,548	0,556

X22	**0,869**	0,485	0,477	0,574	0,575	0,598
X23	**0,885**	0,446	0,378	0,510	0,552	0,568
X24	**0,842**	0,403	0,344	0,461	0,494	0,538
X25	**0,846**	0,480	0,497	0,562	0,561	0,619
X31	0,563	0,508	0,544	0,600	0,587	**0,839**
X32	0,602	0,502	0,513	0,572	0,580	**0,862**
X33	0,569	0,534	0,499	0,541	0,552	**0,875**
X34	0,585	0,499	0,470	0,554	0,571	**0,856**
X35	0,556	0,512	0,518	0,560	0,585	**0,836**
X41	0,523	0,561	0,598	**0,843**	0,474	0,590
X42	0,527	0,570	0,584	**0,866**	0,504	0,580
X43	0,534	0,544	0,531	**0,841**	0,466	0,548
X44	0,495	0,555	0,586	**0,849**	0,434	0,545
X45	0,521	0,552	0,601	**0,824**	0,448	0,532
X51	0,457	0,585	**0,880**	0,617	0,489	0,556
X52	0,439	0,561	**0,896**	0,633	0,445	0,519
X53	0,425	0,541	**0,876**	0,595	0,453	0,518
X54	0,420	0,552	**0,883**	0,604	0,466	0,535
X55	0,443	0,538	**0,860**	0,570	0,428	0,490
Y1	0,452	**0,860**	0,522	0,522	0,451	0,512
Y2	0,487	**0,864**	0,572	0,594	0,411	0,505
Y3	0,502	**0,888**	0,527	0,583	0,415	0,524
Y4	0,455	**0,883**	0,544	0,570	0,465	0,538
Y5	0,394	**0,769**	0,533	0,541	0,375	0,477

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator dalam suatu konstruk memiliki hubungan yang lebih kuat dengan konstruk yang diukur dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dalam analisis PLS-SEM menggunakan SmartPLS, salah satu cara menguji validitas diskriminan adalah dengan melihat nilai *cross loading*.

Kriteria yang digunakan adalah nilai *loading* indikator terhadap konstruknya harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* terhadap konstruk lainnya, dan umumnya memiliki nilai > 0,70.

Berdasarkan hasil analisis *cross loading* yang diperoleh, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Indikator X11–X15 memiliki nilai loading terhadap konstruk Persepsi Kemudahan Penggunaan sebesar 0,825–0,897, yang lebih tinggi dibandingkan nilai loading terhadap konstruk lainnya seperti *Financial Behavior*, Minat Investasi, Modal Minimal, Norma Subyektif, dan Persepsi Manfaat. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut lebih merepresentasikan konstruk Persepsi Kemudahan Penggunaan dibandingkan konstruk lainnya.

2. Variabel Financial Behavior (X2)

Indikator X21–X25 memiliki nilai loading terhadap konstruk *Financial Behavior* berkisar antara 0,842–0,885, yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan *loading* terhadap konstruk lainnya. Dengan demikian indikator pada variabel *Financial Behavior* memiliki kemampuan diskriminan yang baik.

3. Variabel Persepsi Manfaat (X3)

Indikator X31–X35 memiliki nilai loading terhadap konstruk Persepsi Manfaat sebesar 0,836–0,875, yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya terhadap konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut secara spesifik merefleksikan konstruk Persepsi Manfaat.

4. Variabel Norma Subyektif (X4)

Indikator X41–X45 memiliki nilai loading terhadap konstruk Norma Subyektif berkisar 0,824–0,866, yang lebih tinggi dibandingkan nilai loading terhadap konstruk lainnya. Dengan demikian indikator tersebut memenuhi kriteria validitas diskriminan.

5. Variabel Modal Minimal (X5)

Indikator X51–X55 memiliki nilai loading terhadap konstruk Modal Minimal antara 0,860–0,896, yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan *loading* pada konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut mampu membedakan konstruk Modal Minimal dengan konstruk lainnya.

6. Variabel Minat Investasi (Y)

Indikator Y1–Y5 memiliki nilai *loading* terhadap konstruk Minat Investasi sebesar 0,769–0,888, yang lebih tinggi dibandingkan nilai *loading* terhadap konstruk lain. Dengan demikian seluruh indikator pada variabel Minat Investasi dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik.

Berdasarkan hasil uji cross loading, seluruh indikator pada masing-masing konstruk memiliki nilai *loading* tertinggi pada konstruk yang diukur dibandingkan dengan konstruk lainnya serta memiliki nilai di atas 0,70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan, sehingga model pengukuran dinyatakan *valid* dan layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya yaitu evaluasi model struktural *(inner model).*

Selain validitas diskriminan juga dilihat dari membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam permodelan atau dikenal dengan *Fornell-Larcker Criterion*. Berikut hasil analisanya.

Tabel 4. 8 Hasil Fornell-Larcker Criterion

	(X2)	(Y)	(X5)	(X4)	(X1)	(X3)
(X2)	**0,857**					
(Y)	0,538	**0,854**				
(X5)	0,497	0,632	**0,879**			
(X4)	0,616	0,659	0,687	**0,845**		
(X1)	0,639	0,496	0,520	0,551	**0,858**	
(X3)	0,673	0,599	0,596	0,662	0,673	**0,854**

Berdasarkan hasil pengujian *validitas konvergen* menggunakan *Fornell-Larcker Criterion*, adapun interpretasi dijabarkan sebagai berikut.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. ***Financial Behavior*** **(X2)**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Fornell–Larcker Criterion* pada model yang diolah dengan SmartPLS, nilai akar kuadrat AVE pada *variabel Financial Behavio*r (X2) sebesar 0,857. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasinya dengan variabel lain dalam model penelitian, yaitu Minat Investasi (0,538), Modal Minimal (0,497), Norma Subyektif (0,616), Persepsi Kemudahan Penggunaan (0,639), dan Persepsi Manfaat (0,673). Hal ini menunjukkan bahwa konstruk *Financial Behavior* memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan dirinya dari konstruk lain dalam model penelitian, sehingga dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

2. **Minat Investasi (Y)**

Variabel Minat Investasi (Y) memiliki nilai akar kuadrat AVE sebesar 0,854. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasinya dengan variabel *Financial Behavior* (0,538), Modal Minimal (0,632), Norma Subyektif (0,659), Persepsi Kemudahan Penggunaan (0,496), dan Persepsi Manfaat (0,599). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstruk Minat Investasi mampu membedakan dirinya dengan baik dari konstruk lainnya dalam model penelitian. Oleh karena itu, variabel Minat Investasi dinyatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan.

3. **Modal Minimal (X5)**

Nilai akar kuadrat AVE pada variabel Modal Minimal (X5) adalah sebesar 0,879. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasinya dengan variabel lain, yaitu *Financial Behavior*

(0,497), Minat Investasi (0,632), Norma Subyektif (0,687), Persepsi Kemudahan Penggunaan (0,520), dan Persepsi Manfaat (0,596). Hal ini menunjukkan bahwa konstruk Modal Minimal memiliki tingkat diskriminasi yang baik terhadap konstruk lain dalam model penelitian. Dengan demikian variabel Modal Minimal dinyatakan telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

4. Norma Subyektif (X4)

Variabel Norma Subyektif (X4) memiliki nilai akar kuadrat AVE sebesar 0,845, yang lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasinya dengan *Financial Behavior* (0,616), Minat Investasi (0,659), Modal Minimal (0,687), Persepsi Kemudahan Penggunaan (0,551), dan Persepsi Manfaat (0,662). Hal ini menunjukkan bahwa konstruk Norma Subyektif mampu menjelaskan indikator-indikatornya dengan lebih baik dibandingkan dengan konstruk lainnya dalam model penelitian. Oleh karena itu, variabel Norma Subyektif dinyatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan.

5. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) memiliki nilai akar kuadrat AVE sebesar 0,858. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasinya dengan *variabel Financial Behavior* (0,639), Minat Investasi (0,496), Modal Minimal (0,520), Norma Subyektif (0,551), dan Persepsi Manfaat (0,673). Hasil ini menunjukkan bahwa konstruk Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan dirinya dari

konstruk lain dalam model penelitian. Dengan demikian variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan dinyatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan.

6. Persepsi Manfaat (X3)

Variabel Persepsi Manfaat (X3) memiliki nilai akar kuadrat AVE sebesar 0,854, yang lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasinya dengan *Financial Behavior* (0,673), Minat Investasi (0,599), Modal Minimal (0,596), Norma Subyektif (0,662), dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (0,673). Hal ini menunjukkan bahwa konstruk Persepsi Manfaat mampu membedakan dirinya dengan baik dari konstruk lainnya dalam model penelitian. Oleh karena itu, variabel Persepsi Manfaat dinyatakan telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

4.10. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai *composite reliability*. Variabel dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* > 0,7. Berikut hasil uji reliabilitas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

	Composite Reliability
Financial Behavior (X2)	**0,933**
Minat Investasi (Y)	**0,931**
Modal Minimal (X5)	**0,944**
Norma Subyektif (X4)	**0,926**
Persepsi Kemudahan (X1)	**0,933**

Persepsi Manfaat (X3)	**0,931**

Uji reliabilitas dalam analisis PLS-SEM bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal indikator dalam mengukur suatu konstruk laten. Dalam penelitian yang dianalisis menggunakan SmartPLS, reliabilitas konstruk dapat dievaluasi melalui nilai Composite Reliability (CR). Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Composite Reliability > 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator pada konstruk tersebut memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti.

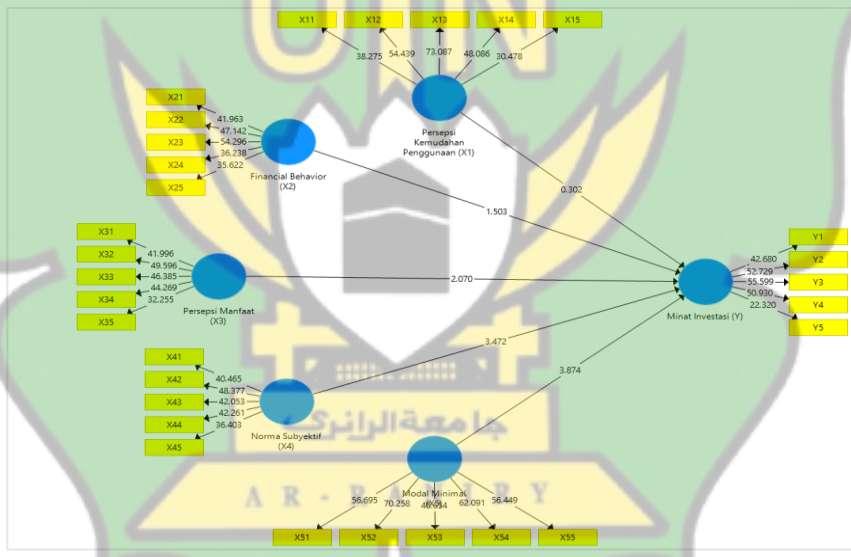
Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4, diperoleh nilai Composite Reliability untuk masing-masing variabel sebagai berikut. Variabel Financial Behavior (X2) memiliki nilai composite reliability sebesar 0,933, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator pada variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang sangat baik sehingga dapat dinyatakan reliabel. Variabel Minat Investasi (Y) memiliki nilai composite reliability sebesar 0,931, yang juga berada di atas batas minimal 0,70, sehingga seluruh indikator pada variabel Minat Investasi dinyatakan reliabel dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Selanjutnya, variabel Modal Minimal (X5) memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,944, yang merupakan nilai tertinggi di antara variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator pada variabel Modal Minimal memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat kuat dalam merepresentasikan konstruk

tersebut. Variabel Norma Subyektif (X4) memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,926, yang juga menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik.

Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) memperoleh nilai *composite reliability* sebesar 0,933, sedangkan variabel Persepsi Manfaat (X3) memiliki nilai sebesar 0,931. Kedua nilai tersebut berada di atas kriteria yang disyaratkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator pada kedua variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang baik.

INNER MODEL



Gambar 4. 1 Inner Model

(Sumber: SEM-PLS)

4.11. Koefisien Determinasi *(R Square)*

Nilai R Square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan *variabel independen* terhadap *variabel dependen*. Semakin tinggi nilai *R Square* artinya semakin baik model prediksi suatu model penelitian. Berikut tabel hasil *nilai R Square*.

Tabel 4.9. Hasil Nilai R Squre

	R Square	R Square Adjusted
Minat Investasi (Y)	0,526	0,518

Nilai R-Square (R^2) digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dalam model penelitian yang dianalisis menggunakan SmartPLS. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan dalam analisis PLS-SEM, nilai R^2 sebesar 0,67 menunjukkan model kuat, 0,33 menunjukkan model moderat, dan 0,19 menunjukkan model lemah.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai R-Square variabel Minat Investasi (Y) adalah sebesar 0,526, sedangkan nilai R-Square Adjusted sebesar 0,518. Nilai R-Square sebesar 0,526 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Financial Behavior (X2), Persepsi Manfaat (X3), Norma Subyektif (X4), dan Modal Minimal (X5) mampu menjelaskan 52,6% variasi yang terjadi pada variabel Minat Investasi. Sementara itu, sisanya sebesar 47,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Jika dibandingkan dengan kriteria interpretasi nilai R^2, nilai 0,526 berada di antara 0,33 dan 0,67, sehingga dapat dikategorikan sebagai model dengan kekuatan penjelasan moderat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel eksogen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang cukup kuat atau moderat dalam menjelaskan variabel Minat Investasi sebagai variabel laten endogen dalam model penelitian.

4.12. Q Square

Uji Q-Square (Q^2) dilakukan untuk menilai predictive relevance atau kemampuan prediktif dari model penelitian dalam menjelaskan variabel endogen. Nilai Q-Square menunjukkan seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model serta estimasi parameternya mampu merekonstruksi data penelitian. Dalam analisis PLS-SEM menggunakan SmartPLS, pengujian Q-Square digunakan untuk mengevaluasi apakah model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang baik terhadap variabel endogen. Apabila nilai Q-Square lebih besar dari nol ($Q^2 > 0$), maka model penelitian dinyatakan memiliki relevansi prediktif, sedangkan jika nilai Q-Square kurang dari atau sama dengan nol maka model dianggap tidak memiliki kemampuan prediksi yang baik. Berikut hasil analisa nilai Q-Square (Q^2).

Tabel 4. 10 Hasil Nilai Q-Square (Q^2)

	SSO	SSE	Q^2(=1SSE/SSO)
Financial Behavior (X2)	1510,000	1510,000	
Minat Investasi (Y)	1510,000	947,037	0,373
Modal Minimal (X5)	1510,000	1510,000	

Norma Subyektif (X4)	1510,000	1510,000	
Persepsi Kemudahan(X1)	1510,000	1510,000	
Persepsi Manfaat (X3)	1510,000	1510,000	

Berdasarkan hasil pengujian Q-Square, diperoleh nilai Q^2 sebesar 0,373 (>0) pada variabel Minat Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki relevansi prediktif yang kuat, sehingga model struktural dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi variabel endogen.

4.13. Uji Path Coefficient

Uji path coefficient bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai t-statistic > t-tabel dan nilai P < 0,05. Berikut hasil uji path coefficient.

Tabel 4. 11 Hasil Nilai Path Coefficient

	(O)	(M)	(STDEV)	(|O/STDEV|)	P Values
(X2)-> (Y)	0,101	0,097	0,067	1,503	**0,134**
(X5)-> (Y)	0,277	0,273	0,072	3,874	**0,000**
(X4)-> (Y)	0,289	0,283	0,083	3,472	**0,001**
(X1)->(Y)	0,020	0,032	0,067	0,302	**0,763**
(X3)->(Y)	0,161	0,164	0,078	2,070	**0,039**

Berdasarkan tabel 7, uji path coefficient dijabarkan sebagai berikut.

1. *Financial Behavior* (X2) terhadap Minat Investasi (Y)

Financial Behavior tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 1,503 < 1,96 dan p-value sebesar 0,134 > 0,05. Besarnya pengaruh langsung *Financial Behavior* terhadap Minat Investasi adalah 0,101, yang berarti bahwa setiap peningkatan *Financial Behavior* sebesar satu satuan unit akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 10,1%, namun peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, *Financial Behavior* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi.

2. Modal Minimal (X5) terhadap Minat Investasi (Y)

Modal Minimal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 3,874 > 1,96 dan p-value sebesar 0,000 < 0,05. Besarnya pengaruh langsung Modal Minimal terhadap Minat Investasi adalah 0,277, yang berarti bahwa setiap peningkatan Modal Minimal sebesar satu satuan unit akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 27,7%. Dengan demikian, semakin terjangkau atau kecil modal minimal yang diperlukan untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi.

3. Norma Subyektif (X4) terhadap Minat Investasi (Y)

Norma Subyektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik

sebesar 3,472 > 1,96 dan p-value sebesar 0,001 < 0,05. Besarnya pengaruh langsung Norma Subyektif terhadap Minat Investasi adalah 0,289, yang berarti bahwa setiap peningkatan Norma Subyektif sebesar satu satuan unit akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 28,9%. Dengan demikian, semakin besar dorongan atau pengaruh dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, maupun orang terdekat, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

4. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) terhadap Minat Investasi (Y)

Persepsi Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 0,302 < 1,96 dan p-value sebesar 0,763 > 0,05. Besarnya pengaruh langsung Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Investasi adalah 0,020, yang berarti bahwa setiap peningkatan Persepsi Kemudahan Penggunaan sebesar satu satuan unit hanya meningkatkan minat investasi sebesar 2,0%, namun peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, Persepsi Kemudahan Penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi.

5. Persepsi Manfaat (X3) terhadap Minat Investasi (Y)

Persepsi Manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 2,070 > 1,96 dan p-value sebesar 0,039 < 0,05. Besarnya pengaruh langsung Persepsi Manfaat terhadap Minat Investasi adalah 0,161, yang berarti bahwa setiap peningkatan Persepsi Manfaat sebesar satu satuan unit akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 16,1%. Dengan demikian, semakin besar manfaat yang dirasakan dari kegiatan investasi, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi.

BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan studi tentang analisis data yang telah dilakukan mengenai minat Generasi Z dalam melakukan investasi syariah menggunakan *platform financial technology* di Kota Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam berinvestasi syariah. Hal ini berarti semakin mudah platform *fintech* digunakan, maka semakin tinggi minat Generasi Z untuk melakukan investasi.
2. Perilaku keuangan *(financial behavior)* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah. Generasi Z yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi karena memiliki kesadaran finansial yang lebih tinggi.
3. Persepsi manfaat juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan dari penggunaan platform fintech, seperti kemudahan transaksi dan efisiensi waktu, maka semakin tinggi minat untuk berinvestasi.
4. Norma subyektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah. Dukungan dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dan komunitas terbukti mampu mendorong Generasi Z untuk mulai berinvestasi.

5. Modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semakin terjangkau modal awal yang ditetapkan, maka semakin besar peluang Generasi Z untuk berpartisipasi dalam investasi syariah.

6. Secara simultan, seluruh variabel independen yaitu persepsi kemudahan, financial behavior, persepsi manfaat, norma subyektif, dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam melakukan investasi syariah menggunakan *platform financial technology*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan investasi syariah dan *financial technology*. Peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan syariah, risiko investasi, atau pengaruh media sosial agar hasil penelitian lebih komprehensif.
2. Bagi mahasiswa Generasi Z dapat meningkatkan literasi keuangan, khususnya terkait investasi syariah, serta mulai membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik agar mampu memanfaatkan peluang investasi secara optimal.
3. Bagi penyedia platform fintech Syariah, disarankan untuk terus meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi,

memperkuat fitur edukasi, serta menjaga transparansi dan keamanan sistem agar dapat meningkatkan kepercayaan dan minat pengguna, khususnya dari kalangan Generasi Z.

4. Bagi praktisi dan Lembaga Keuangan Syariah, disarankan untuk lebih aktif melakukan sosialisasi dan edukasi terkait investasi syariah, terutama kepada kalangan muda, agar potensi besar Generasi Z dalam dunia investasi dapat dimanfaatkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., ... & Wijoyo, E. B. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik. *Jakarta: Get Press Indonesia*, *17*.

Aga Firdus, I. B. (2025). *Studi Pengaruh Variabel Lingkungan Dan Demografi Sosial Terhadap Kesejahteraan Dan Sektor Utama Di Provinsi Lampung Menggunakan Analisis Structural Equation Modeling (Sem)* (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).

Ahmad, R. (2024). Persepsi Generasi Z Terhadap Kesenian Arak-Arakan Kuntau Di Desa Ulak Ata Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara.

Almubaroq, M. M., Mustofa, B., & Pradana, M. R. (2025). Konsep Dan Prinsip Investasi Syariah Bagi Generasi Milenial. *Journal Of Excellence Humanities And Religiosity*, *2*(2), 14-27.

Amaliyah, A. R., Judijanto, L., Apriyanto, A., Rustam, A., Pardjono, N., Desi, D. E., & Risman, A. (2025). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktik Dalam Mencapai Financial Freedom*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

Amsi, M. (2020). *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*. Elex Media Komputindo.

Ananda, M. D. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Investasi.

Anggraeni, D. (2025). *Faktor Rasional Dan Irasional Terhadap Keputusan Investasi Saham Dimoderasi Oleh Teknologi Informasi Di Indonesia= Rational And Irrational Factors Influencing Stock Investment Decisions Moderated By Information Technology In Indonesia* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).

Anisah, A. (2024). *Financial Behavior: Tinjauan Melalui Financial Learning Experience*. Penerbit Adab.

Arfan, M. (2026). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Ario, F. (2025). *Perilaku Konsumen Dalam Gig Economy Dan Platform Digital*. Serasi Media Teknologi.

Arrum, D. S. (2025). *Pengaruh Social Media Campaign Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Asril, M. N. (2024). *Pengaruh Keaslian, Keadilan Interpersonal, dan Pengalaman Sebelumnya Terhadap Niat Kunjungan Kembali Coffee Shop di Kota Payakumbuh* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Assidhiqi, M., & Hasbi, R. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya)* (Doctoral Dissertation, Institut Al Fithrah (Iaf) Surabaya).

Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(1), 109-119.

Asyari, N. A., Damanik, A., Kelibia, M. U., & Herdatama, D. M. A. (2025). Urgensi Regulasi Syariah Dalam Layanan Fintech Syariah Berbasis Artificial Intelligence Di Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *8*(12), 8773-8783.

Asyarofah, Windi, Cory Vidiati, And Dini Selasi. "Pemahaman Berinvestasi Melalui Financial Technology (Fintech) Pada Generasi Gen Z." *Bridging Journal Of Islamic Digital Economics And Management* 1, No. 1 (2023): 164-171.

Avissa, A. A., Hafizd, J. Z., Alam, W. B., Jaelani, A. I., & Wadud, A. M. A. (2025). Analisis Eksistensi Produk Investasi Syariah Dalam Platform Fintech Di Indonesia. *Al Fiddhoh: Journal Of Banking, Insurance, And Finance*, *6*(2), 143-162.

Ayudya, M. Efektivitas Aplikasi Fintech Sebagai Instrumen Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Di Bsi Kc Purwokerto Karangkobar.

Aziz, A., Egi Ramdani, N. S., Albab, H. U., Safnatunajah, S., Mubarokah, N. N., Afriliani, R., ... & Ardiansyah, M. H. *Fiqh Muamalah Kontemporer & Perbankan Syariah*. Penerbit Adab.

Aziz, A., Islami, N., Al-Habsy, A. R., Khoerunnisa, F., Pamungkas, J. D., Fadilah, M. F., & Suryani, R. (2025). Inovasi Produk Keuangan Syariah Dalam Persefektif Generasi Z: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Iuqi. *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal*, *2*(01 Februari), 1340-1350.

Azizah, W. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, *2*(2), 199-222.

AR-RANIRY

Baginda Hamzah, S. T. (2025). *Pengantar Bisnis: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dalam Dunia Usaha Modern*. Penerbit K-Media.

Bin-Armia, M. S. (2025). Peran Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Mendukung Islamic Finance, Digital Banking, Dan Entreprneurship. *Journal Of Manajemen, And Business*.

Cholidia, R. (2017). Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Saham Individu Di Bandar Lampung).

Dela, Hardiana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Generasi Z Dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi Secara Online Di Provinsi Lampung." (2025).

Della Lestari, A., Faiqoh, E., & Nurohman, D. (2025). Membangun Kesadaran Investasi Sukuk: Tantangan Digital Bagi Generasi Z. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *10*(4).

Desta, H. (2022). *Perilaku Mahasiswa Iain Pontianak Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah* (Doctoral Dissertation, Iain Pontianak).

Destina Paningrum, S. E. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.

Dewi, A. A., Damayanti, N., Mulyadi, H. D., & Hidayaty, D. E. (2023). Pengaruh Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Multilingual: Journal Of Universal Studies*, *3*(1), 53-59.

Dika, R. P., Bella, S., & Apriyanti, N. (2024). *Investasi Saham Syariah*. Cv. Gita Lentera.

Ekasari, E. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024* (Doctoral Dissertation, Universitas Sulawesi Barat).

Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, *9*(2), 365-379.

Eltin, G. Q. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Berperilaku Dalam Mengadopsi Financial Technology (Fintech).

Eltin, G. Q. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Berperilaku Dalam Mengadopsi Financial Technology (Fintech).

Fadlan, A., Suhendi, S., & Widya, A. (2025). *Menumbuhkan Literasi Keuangan Generasi Z: Kunci Keberhasilan Finansial Di Era Digital*. Serasi Media Teknologi.

Fahyuni, E. F. (2017). Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam).

Faniyah, I. (2018). *Kepastian Hukum Sukuk Negara Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia*. Deepublish.

Febriansyah, N., Istan, M., & Sholihin, M. (2025). *Pengaruh Label Halal, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup).

Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *8*(1), 1-16.

Handoko, D. O., Siregar, S., & Ak, S. E. (2026). *Manajemen Umkm Syariah: Integrasi Literasi Keuangan, Trust, Risiko, Syirkah, Islamic Corporate Governance, Dan Fintech Syariah*. Pt. Atha Publishing Globalindo.

Harahap, D. A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan*

Keuangan (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Harianto, K. (2025). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Inovasi Fitur Terhadap Intensitas Penggunaan E-Wallet Dengan Behavioral Intention Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pengguna Aplikasi Dana Di Kota Padang)* (Doctoral Dissertation, Universitas Baiturrahmah Padang).

Herlambang, A. A. (2025). *Peran Regulasi Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Minat Gen Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Studi Pada Stockbitor* (Doctoral Dissertation, S1-Perbankan Syariah Uin Ssc).

Hermita, Dikawati, & Azikin, (2023) Dengan Judul " *Minat Investasi Syariah Generasi Z : Tpb, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas"*.

Ilahy, M. F. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Indah, L. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Minat*

Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah (Studi Pada Generasi Z Di Kota Bandar Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Iskandar, I. (2025). Penguatan Ekonomi Syariah Melalui Keuangan Sosial Islam. *Al-Haramain*.

Ismail, A., Herbenita, H., Desliniati, N., & Andriyati, Y. (2024). *Mengenal Investasi Di Pasar Modal: Melalui Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia*. Asadel Liamsindo Teknologi.

Karomah, H. N. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus Of Control, Dan Motivasi Religius Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Khoir, F., Al Hamzah, M. H., & Apriliasari, R. (2026). Konsep Pendidikan Islam Tentang Investasi. *Qanun: Journal Of Islamic Laws And Studies*, *4*(3), 1583-1591.

Kirina, F. L. (2024). *Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kemudahan Transaksi, Norma Subjektif Dan Risiko Keuangan Terhadap Tumbuhnya Niat Masyarakat Dalam Berinvestasi Saham Online* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Kurniawan, D., & Rojabi, M. A. (2026). *Pluang: Revolusi Wajah Investasi Masa Kini*. Afdan Rojabi Publisher.

Langoday, T. O. (2025). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.

Latiffa, A. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Ditinjau Dalam Presfektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Laura, R., Ilhamiwati, M., & Soleha, S. (2025). *Pengaruh Pemahaman Return Dan Permainan Stocklab Terhadap Motivasi Investasi Saham Syariah* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Lutfiatunnisa, F. D., Putri, A. S., Magfiroh, S. A., Avrilia, D., Nuraulia, M., & Rahman, R. (2025). Fintech Syariah Dalam Manajemen Keuangan Mikro: Tinjauan Konseptual Terhadap Inklusi Keuangan Digital. *At-Tawazun, Jurnal Ekonomi Syariah*, *13*(02), 120-138.

Mahanani, S. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Skripsi*.

Mairiza, D., & Harahap, N. M. (2025). Analisis Pilihan Investasi Masyarakat: Berkurangnya Minat Terhadap Bank Syariah Di Tengah Meningkatnya Popularitas Pasar Modal. *Profjes: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, *3*(2), 242-257.

Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peranan Sistem Informasi Persediaan Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan Yang Dirasakan, Dan Kepuasan Pengunjung Toko Buku. *Realible Accounting Journal*, *1*(1), 43-57.

Mardiyana, A. D. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Marlinda, D., Bahrudin, M., Devi, Y., & Saefurrohman, G. U. (2025). Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Fitur Produk Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, *3*(12).

Marsono, Marsono, Mala Ayu Setia Wati, Mochammad Teguh Echsan Jaya, Ahmad Rifqi Muhtarom, Ahmad Latif Hidayat, And Lian Dinasti. "Kemudahan Akses Dan Pengaruh Aplikasi Bibit Terhadap Minat Investasi Pada Reksa Dana Saham Syariah (Studi Kasus: Bnp Paribas Pesona

Syariah)." *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 17, No. 11 (2025): 131-140.

Masruroh, B. (2025). Pengaruh Fintech Terhadap Efisiensi Manajemen Keuangan Syariah Pada Lembaga Keuangan Dan Umkm Syariah Di Ponorogo. *Comprehensive Journal Of Islamic Studies*, *2*(2 Mei), 71-85.

Maulana, A. W., Malelak, M. I., Anugrahani, I. S., Suryantini, N. P. S., Juansa, A., Minarsi, A., ... & Sulbahri, R. A. (2025). *Financial Planning: Menyiapkan Masa Depan Dari Sekarang*. Star Digital Publishing.

Maulidyana, A. (2020). *Pengaruh Penguasaan It (Information And Technology) Terhadap Self Confidence Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah 23 Surabaya Tahun 2019/2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompet Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *9*(3), 1455-1463.

Mela, S. (2025). *Pengaruh Attitude, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kendali Perilaku Terhadap Intensi Membeli Produk Kosmetik Halal Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi*

Pada Masyarakat Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Mela, Y. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi Digital Perbankan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Qris Dalam Perspektif Perbankan Syariah (Studi Pada Generasi Z Di Kota Bandar Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *10*(1), 109-124.

Mizanulhaq, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Paylater Pada Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Moehadi, S. E., Mm, M., Hartiningsih Astuti, S. E., Mm, A., Fransdika Maulid Rizqi, R., & Siti Sami'ani, S. A. Dukungan Ekonomi, Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi.

Muhammad, Z. (2024). *Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah: Studi*

Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Muhammad, Z. S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Resiko Investasi Dan Motivasi Finansial Terhadap Minat Generasi Z Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Generasi Z Di Bandar Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Muhson, M. (2024). *Pengembangan Kesalehan Melalui Pendidikan Agama Islam Studi Fenomenologi Anggota Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia Di Kota Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

Mulyana Saleh, S. E. (2026). *Akad Dan Kontrak Dalam Ekonomi Syariah*. Sada Kurnia Pustaka.

Muslikhah, M. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Magelang)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Muslim, B. L. B. B., Hamdani, M., Anugrahani, I. S., Minarsi, A., Rianty, E., Purnamaningrum, T. K., ... & Juansa, A.

(2025). *Literasi Keuangan: Wawasan, Perilaku Dan Strategi Mengelola Keuangan*. Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.

Mustini, A., Dewi, M. K., Pratama, Y., & Hidayanti, N. F. (2025). Literasi Keuangan Syariah Dan Teknologi Finansial: Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa. *Journal Of Management And Innovation Entrepreneurship (Jmie)*, *2*(4), 2501-2509.

Nabila Clarissa, K. A. R. A. M. O. Y. (2025). Pengaruh Persepsi Risiko, Herding, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Gen Z Pengguna X (Twitter).

Nasira, W. E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Dan Dampaknya Terhadap Pembelian Aktual Produk Counterfeit (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia).

Nasution, I. F. (2025). *Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Di Daftar Efek Syariah (Des)* (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *Jibema: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *1*(2), 101-126.

Onasie, V., & Widoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(2), 318-326.

Permata, A., & Putri, M. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan, Return Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.

Puspitasari, D. (2024). *"Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan Theory Of Planned Behavior"(Studi Pada Investor Saham Syariah)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Putri, K. S. (2025). *Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Perilaku Menabung Dan Berinvestasi Di Kalangan Generasi Z* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Raharjo, B. (2021). Fintech Teknologi Finansial Perbankan Digital. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-299.

Refsanjani, E. (2018). *Peran Religiusitas, Sikap Dan Norma Subyektif Konsumen Terhadap Niatnya Untuk Berperilaku Ramah Lingkungan Di Kalangan Mahasiswa Muslim* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Robbie, K. (2025). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Teknologi Aplikasi Tigar (Reduce, Reuse, Recycle) Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Lampung.

Rohmah, A. N. (2025). *Pengaruh Literasi Dan Pemengaruh Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Dengan Modal Minimal Sebagai Variabel Mediasi* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Safitri, Y., Jannah, W., & Rahayu, S. (2025, July). Integrasi Teknologi Finansial (Fintech) Dengan Prinsip Syariah: Transformasi Layanan Keuangan Islam Di Era Digital. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains* (Vol. 3, No. 1, Pp. 89-97).

Saifuddin, W. A., Sudarmanto, E., Yani, A., & Mustaqim, Y. (2024). *Manajemen Halal Dan Keberlanjutan Bisnis*. Minhaj Pustaka.

Salu, S. P. (2022). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Intuisi Terhadap Keputusan Keuangan Para Guru Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening= The Effect Of Financial Literacy And Intuition Towards Financial Decision Of Teachers With Financial Behavior As Intervening Variable* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).

Sangadji, E. M., & Sopiah, M. P. (2014). *Perilaku Konsumen, Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. Penerbit Andi.

Sari, Y. N. I. (2020). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Reksadana Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *5*(2).

Shaffiyah, S., Astuti, R. P., & Puspita, C. D. (2025). Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi: Menabung Dan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(3), 88-94.

Simanihuruk, P. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Su). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 119-140.

Sipa, R. S. (2024). *Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2018-2023* (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Siregar, R. S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pengguna Shopee Paylater* (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Sitinjak, E. L. M., Haryanti, K., Kurniasari, W., & Sasmito, W. D. (2019). Manajemen Keuangan Terapan: Keperilakuan Keuangan, Personaliti, Valuasi Bisnis, & Strategi Investasi Investor Individu.

Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, *1*(3), 1-19.

Sunaryono, S., Sepriano, S., & Uzma, I. (2024). *Investasi Syariah Terpadu: Strategi Dan Peluang Saham Tanpa Riba*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

Supriani, Y., Yusbowo, Y., Hakim, F. L., Khoiri, N., & Bahtiar, S. (2025). Strategi Pengelolaan Kewirausahaan Dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, *6*(6), 925-940.

Susilowati, E., Maulida Agustina, H. W., Sh, M., Syamsul, E. M., Yumnah, S., Pd, M., ... & Cendekia, P. (2025). *Fintech Syariah*. Pena Cendekia Pustaka.

Syafitri, A. A. (2024). Literasi Keuangan Sebagai Usaha Untuk Mencapai Financial Well Being: Sebuah Perspektif Dari Generasi Z. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *9*(1), 136-148.

Syahputra, A. (2024). *Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Untuk Menggunakan Fintech Syariah* (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Syahrani, A. J., Apriliani, D. A., & Suparmi, S. (2025). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Era Digital Di Smk Negeri 1 Trucuk. *Journal Of Education Sciences: Fondation & Application*, *4*(2), 8-20.

Syaufuri, I. L. (2025). *Pengaruh Literasi Investasi Dan Manajemen Risiko Keuangan Terhadap Minat Investor Yang Berinvestasi Pada Saham Syariah* (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Syaukani, A. (2025). *Pengaruh Risiko Dan Return Terhadap Minat Investasi Dengan Fintech Sebagai Variabel Moderasi Di Kalangan Generasi Milenial* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Toha, M., & Manaku, A. A. C. (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, *2*(1), 135-144.

Triana, T. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Gen Z Pengguna Aplikasi Dana Di Bandar Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Ummah, S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Interaksi Sosial, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Widhiastuti, S. (2024). *Pengelolaan Perencanaan Keungan: Strategi Cerdas Dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*. Mega Press Nusantara.

Widya, W., Yulia, D., & Selasi, D. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Syntax Admiration*, *5*(9), 3604-3615.

Wini, E. (2026). *Pengaruh Kualitas Aplikasi, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Aplikasi Terhadap Kepuasan Pengguna Mobile Banking Byond Pada Bank Syariah*

Indonesia Dalam Perspektif Etika Islam (Studi Pada Gen Z Di Kota Bandar Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *6*(1), 43-58.

Wulandari, H. A., Astuti, R. P., & Barokah, M. (2025). Peran Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan Keuangan Di Indonesia. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, *1*(5), 113-120.

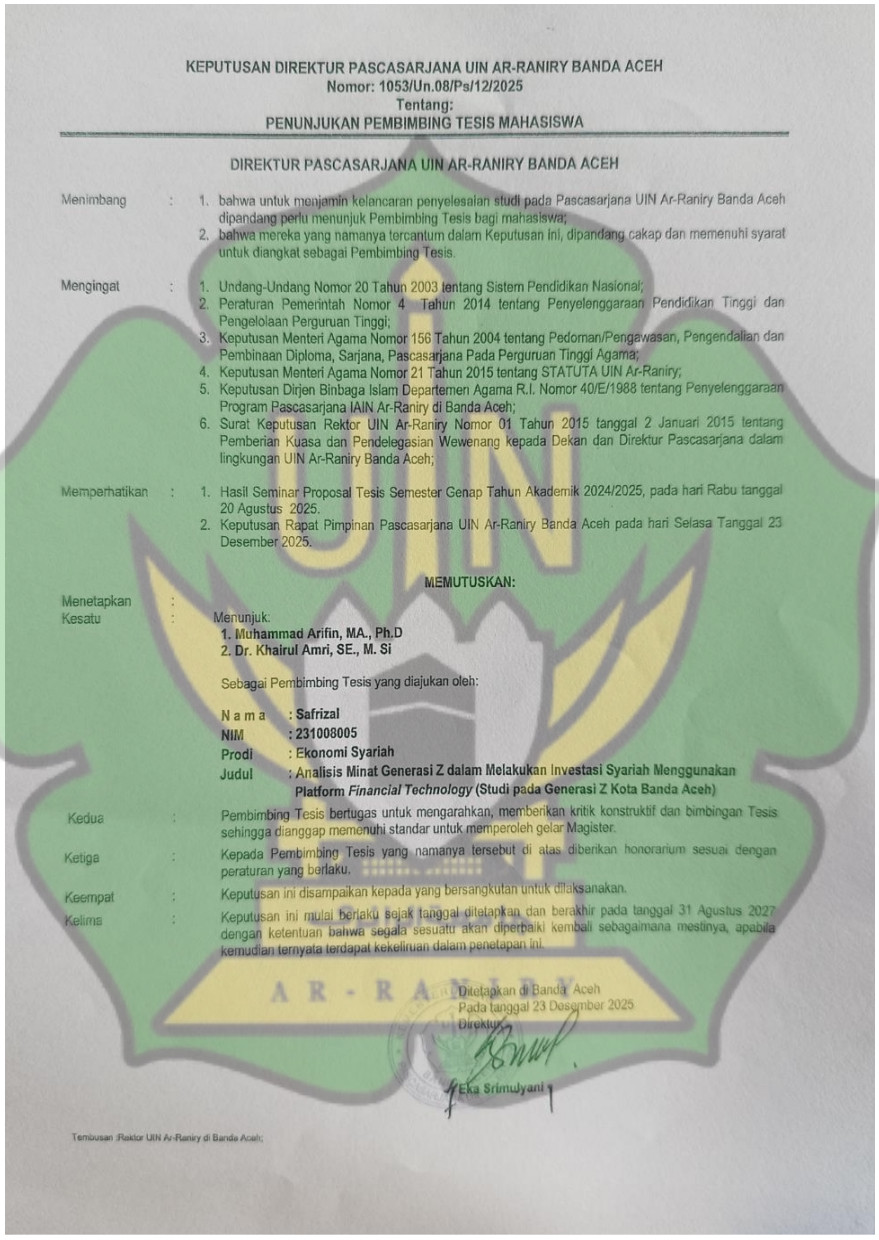
Yessy, F. N. (2023). *Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana (Studi Pada Mahasiswa Uin Ril Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(1), 11-26.

Yusuf, M. A. (2024). Motivasi Dalam Organisasi; Pengertian Motivasi Dan Proses Motivasi; Teori-Teori Motivasi; Penerapan Motivasi Dalam Organisasi; Motivasi Dan Kinerja. *Mutaaddib: Islamic Education Journal*, *2*(2), 1-24.

Zahrul, Z. (2025). *Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Herding Behavior Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Berbasis Aplikasi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).

Lampiran 1



KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 1053/Un.08/Ps/12/2025
Tentang:
PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA

DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
1. bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipandang perlu menunjuk Pembimbing Tesis bagi mahasiswa;
2. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Tesis.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman/Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Diploma, Sarjana, Pascasarjana Pada Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang STATUTA UIN Ar-Raniry;
5. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama R.I. Nomor 40/E/1988 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan :
1. Hasil Seminar Proposal Tesis Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, pada hari Rabu tanggal 20 Agustus 2025.
2. Keputusan Rapat Pimpinan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Selasa Tanggal 23 Desember 2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :
Kesatu :
Menunjuk:
1. **Muhammad Arifin, MA., Ph.D**
2. **Dr. Khairul Amri, SE., M. Si**

Sebagai Pembimbing Tesis yang diajukan oleh:

N a m a : Safrizal
NIM : 231008005
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Minat Generasi Z dalam Melakukan Investasi Syariah Menggunakan Platform *Financial Technology* (Studi pada Generasi Z Kota Banda Aceh)

Kedua : Pembimbing Tesis bertugas untuk mengarahkan, memberikan kritik konstruktif dan bimbingan Tesis sehingga dianggap memenuhi standar untuk memperoleh gelar Magister.

Ketiga : Kepada Pembimbing Tesis yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2027 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 23 Desember 2025
Direktur,

Eka Srimulyani

Tembusan :Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS MINAT GENERASI Z DALAM MELAKUKAN INVESTASI SYARIAH MENGGUNAKAN PLATFORM *FINANCIAL TECHNOLOGY*

Saya Safrizal, mahasiswa **Program Pascasarjana (PPS) Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh**, sedang melakukan penelitian untuk pengumpulan data empiris sebagai bagian dari tugas akhir. Sesuai dengan judul kuesioner penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan Platform *Financial Technology* terhadap Minat Generasi Z dalam Melakukan Investasi Syariah khususnya pada aplikasi Bibit

Dengan demikian, saya memohon kelonggaran waktu Bapak/Ibu/Saudara/i agar bisa mengisi bagian pertama kuesioner ini secara lengkap. Untuk jawaban yang diberikan akan dijaga **kerahasiaannya** serta penggunaan dari jawaban tersebut hanya untuk **keperluan akademik**. Oleh karena itu diharapkan agar dapat memberikan penilaian atas pernyataan-pernyataan di bagian kedua kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

BAGIAN I: DATA DIRI RESPONDEN

Untuk keperluan validasi jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan data mengenai diri Anda sebagai pengisi kuesioner. Mengingat data ini bisa mempengaruhi keakuratan penelitian ini, peneliti mohon dengan sangat agar diisi dengan sebaik-baiknya. Bagian ini diisi dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan berikut:

Nama :…….(mohon diisi)

Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin
   [ ] Laki-laki
   [ ] Perempuan
2. Umur
   [ ] 15 - 20
   [ ] 21 - 25
   [ ] 26 - 29
3. Alamat / Domisili
   [ ] Kota Banda Aceh
4. Pendidikan Terakhir
   [ ] SMA / MA
   [ ] Diploma / Sarjana
   [ ] Magister
   [ ] Doktor

5. Pekerjaan

[ ] Mahasiswa

[ ] PNS

[ ] TNI / POLRI

[ ] Petani

[ ] Wiraswasta

[ ] Dosen

[ ] Lainnya

2. Skor Dari Jawaban Pertanyaan

STS	= Sangat Tidak Setuju	(skor 1)
TS	= Tidak Setuju	(skor 2)
KS	= Kurang Setuju	(skor 3)
S	= Setuju	(skor 4)
SS	= Sangat Setuju	(skor 5)

BAGIAN II: PERTANYAAN PENELITIAN

Anda diminta untuk memberikan pilihan respon terhadap masing-masing pernyataan terkait, memberikan tanda cek list () pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

A. Persepsi kemudahan (X_1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Aplikasi Bibit mudah dipelajari oleh pengguna pemula					
2	Proses pendaftaran dan verifikasi akun di Bibit mudah					
3	Fitur investasi syariah di bibit mudah dipahami					
4	Transaksi investasi syariah di Bibit mudah dilakukan					
5	Tampilan aplikasi Bibit jelas dan user-friendly					

B. Perilaku Keuangan (X_2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya terbiasa mengatur keuangan pribadi dengan baik					
2	Saya rutin menyisihkan uang untuk tabungan atau investasi					
3	Saya mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum berinvestasi					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4	Saya memahami pentingnya berinvestasi untuk masa depan					
5	Saya mampu mengendalikan pengeluaran agar dapat berinvestasi					

C. Persepsi Manfaat (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Investasi syariah memberikan keuntungan yang menarik					
2	Iinvestasi syariah melalui Bibit terasa aman dan terpercaya					
3	Investasi syariah membantu saya mencapai tujuan keuangan					
4	Investasi syarian sesuai dengan prinsip dan nilai yang saya anut					
5	Investasi syariah di Bibit memberikan manfaat jangka panjang					

D. Norma Subyektif (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS

1	Keluarga saya mendukung saya untuk berinvestasi syariah					
2	Teman-teman saya mendorong saya untuk berinvestasi syariah					
3	Tokoh/influencer keuangan memengaruhi keputusan investasi saya					
4	Media social meningkatkan minat saya terhadap investasi syariah					
5	Lingkungan disekitar saya menilai investasi syariah sebagai hal positif					

E. Modal Investasi Minimal (X5)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Minat awal investasi syariah di Bibit terjangkau bagi saya					
2	Saya dapat mulai investasi meskipun dengan dana terbatas					
3	Nominal investasi syariah di Bibit fleksibel					

4	Investasi syarian tidak memberatkan kondisi keuangan saya					
5	Modal investasi yang kecil meningkatkan minat saya untuk berinvestasi					



F. Minat Gen Z (Y)

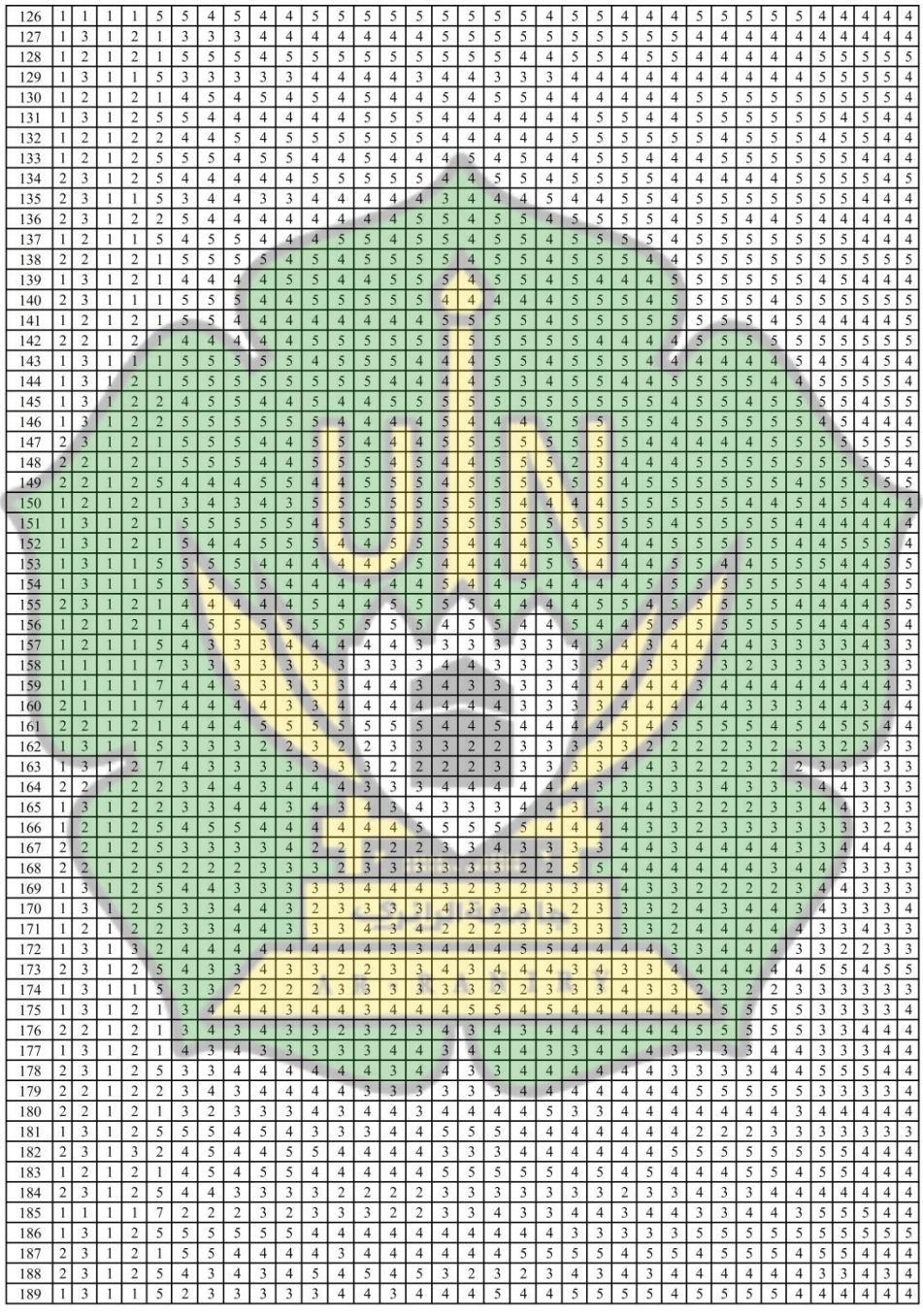
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik untuk berinvestasi pada produk investasi syariah					
2	Saya berminat menggunakan aplikasi Bibit untuk berinvestasi syariah					
3	Saya berencana mulai/terus berinvestasi syariah dalam waktu dekat					
4	Saya ingin menjadikan investasi syariah sebagai bagian dari perencanaan keuangan saya					
5	Saya akan merekomendasikan investasi syariah melalui Bibit kepada orang lain					

 # Terima Kasih Atas Partisipasinya#

lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden

DATA MENTAH PENELITIAN																																					
NO	Karakteristik					X1					X2					X3					X4					X5					Y				
RES	K1	K2	K3	K4	K5	X11	X12	X13	X14	X15	X21	X22	X23	X2	X25	X31	X32	X33	X34	X35	X41	X24	X43	X44	X5	X51	X52	X53	X54	X55	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5		
1	1	3	1	3	6	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5		
2	1	2	1	3	1	4	5	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	2	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	2		
3	1	3	1	3	1	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5		
4	2	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	1	1	1	1	1	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5			
6	2	2	1	1	1	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	2	4	5	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
8	1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	4	2	5	5	3	3	3	3	5	5	4	3	5	5	4	3	1	3	2	1	4	3	5	5	3		
9	1	2	1	1	1	2	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		
10	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	5	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5		
11	1	2	1	2	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4		
12	2	2	1	2	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
13	2	2	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
14	2	1	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
15	1	2	1	2	7	3	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
16	1	2	1	2	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
17	2	2	1	1	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5		
18	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
19	1	1	1	2	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5		
20	2	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3		
21	1	3	1	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5		
22	2	2	1	2	7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3		
23	1	1	1	1	7	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4		
24	1	3	1	2	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
25	2	2	1	2	7	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5		
26	1	1	1	1	1	1	3	2	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	3	2	1	5	4	3	1	5	4	1	2	1	3	4	5		
27	2	1	1	1	7	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
28	2	1	1	1	7	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5		
29	2	1	1	1	7	3	3	3	3	3	5	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
30	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	5	5	5	5	3	3	4	3	5	3	4	5	5	4	5	3	4	3	1	2	5	5	5	5	5		
31	2	1	1	1	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
32	1	3	1	2	1	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5		
33	2	3	1	2	1	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
34	2	1	1	1	7	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5		
35	2	1	1	1	7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3		
36	2	1	1	1	1	2	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	2	3	3	3	4	3	4	5	2	2	2	2	5		
37	1	2	1	3	6	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4		
38	1	3	1	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4		
39	1	3	1	2	1	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5		
40	2	2	1	3	6	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5		
41	1	3	1	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	
42	2	3	1	2	7	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	
43	1	3	1	2	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5		
44	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5		
45	1	2	1	1	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4		
46	2	3	1	2	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4		
47	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4		
48	1	3	1	2	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5		
49	2	3	1	2	1	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5		
50	2	2	1	2	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4		
51	2	2	1	2	7	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4		
52	1	1	1	1	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5		
53	2	3	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5		
54	2	3	1	2	1	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5		
55	2	3	1	2	7	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5		
56	2	3	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4		
57	1	3	1	2	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5		
58	2	3	1	2	7	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5		
59	2	2	1	2	1	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5		
60	1	3	1	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5		
61	2	2	1	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5		

62	1	3	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
63	1	2	1	2	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
64	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
65	1	2	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5
66	1	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
67	2	1	1	1	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68	2	2	1	1	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
69	2	2	1	2	7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70	1	3	1	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
71	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	2	3	1	2	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
73	1	3	1	1	7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
74	1	2	1	2	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
75	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
76	1	3	1	2	1	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
77	1	3	1	2	7	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78	1	3	1	1	7	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	2	2	1	2	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
80	2	3	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
81	1	3	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
82	1	3	1	1	1	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
83	1	3	1	2	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
84	2	3	1	2	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4
85	2	3	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	2	2	1	1	1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
87	1	2	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
88	1	3	1	2	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
89	1	2	1	2	1	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
90	1	3	1	1	7	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	1	3	1	2	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
92	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
93	1	3	1	2	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
94	2	3	1	2	1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
95	1	3	1	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5
96	1	2	1	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
97	1	2	1	2	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
98	1	3	1	2	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
99	1	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5
100	1	2	1	2	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
101	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	2	3	1	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
103	1	3	1	2	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
104	2	2	1	2	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
105	1	2	1	1	7	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
106	1	3	1	1	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	1	2	1	1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
108	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
109	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
110	1	3	1	2	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5
111	1	3	1	3	1	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
112	1	3	1	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
113	1	3	1	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
114	1	2	1	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
115	1	3	1	1	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
116	1	1	1	1	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
117	1	2	1	1	5	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4
118	1	3	1	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
119	2	3	1	2	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
120	1	3	1	1	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
121	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
122	2	2	1	2	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
124	2	3	1	1	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
125	2	3	1	1	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4



190	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4
191	1	2	1	2	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
192	1	2	1	1	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
193	2	3	1	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
194	1	2	1	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
195	1	3	1	2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
196	2	3	1	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
197	2	2	1	2	1	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
198	1	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
199	1	3	1	3	6	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
200	1	3	1	2	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
201	2	3	1	2	5	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
202	1	3	1	2	1	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
203	2	2	1	2	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
204	2	3	1	2	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
205	2	3	1	2	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4
206	2	3	1	2	1	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
207	1	2	1	2	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
208	2	2	1	2	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
209	2	3	1	2	1	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
210	2	3	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
211	2	2	1	1	1	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4
212	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
213	1	3	1	2	1	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
214	1	2	1	2	1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
215	1	3	1	1	5	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
216	1	3	1	2	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
217	1	2	1	2	1	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3
218	1	2	1	2	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
219	1	3	1	3	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
220	1	3	1	1	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
221	2	2	1	2	1	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
222	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
223	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
224	2	3	1	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
225	2	3	1	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
226	1	3	1	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3
227	1	2	1	2	1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
228	1	2	1	2	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
229	2	3	1	2	7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
230	1	3	1	2	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
231	2	3	1	2	1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
232	1	2	1	2	1	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
233	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4
234	1	3	1	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
235	2	3	1	2	1	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5
236	1	3	1	2	1	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
237	1	3	1	2	1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
238	1	2	1	2	5	5	5	5	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
239	1	3	1	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
240	1	3	1	2	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4
241	1	3	1	2	1	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
242	2	2	1	2	1	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5
243	2	3	1	2	1	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4
244	2	2	1	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
245	1	2	1	2	1	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
246	2	3	1	2	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
247	2	3	1	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
248	2	2	1	2	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
249	1	3	1	1	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
250	1	3	1	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
251	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
252	1	2	1	2	1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
253	1	2	1	2	1	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	

254	1	2	1	1	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
255	2	1	1	1	7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
256	2	2	1	3	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
257	2	2	1	2	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4
258	2	3	1	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
259	1	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
260	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
261	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4
262	1	3	1	2	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5
263	2	2	1	2	1	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
264	2	3	1	3	1	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
265	1	3	1	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
266	1	3	1	2	1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
267	1	3	1	1	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
268	1	3	1	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4
269	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4
270	1	3	1	2	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
271	1	2	1	2	1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
272	1	1	1	1	1	4	3	2	3	3	2	2	3	5	3	1	4	4	4	2	1	4	4	1	2	2	2	3	1	2	4	2	3	4	5
273	2	1	1	1	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
274	1	1	1	1	7	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
275	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
276	1	2	1	2	1	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
277	1	2	1	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
278	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2
279	1	3	1	2	5	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
280	1	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2
281	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
282	1	2	1	2	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
283	1	2	1	2	1	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
284	2	2	1	2	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
285	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
286	2	2	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
287	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3
288	2	3	1	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
289	1	2	1	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4
290	2	3	1	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5
291	2	3	1	2	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4
292	1	3	1	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
293	2	2	1	2	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
294	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
295	2	3	1	2	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
296	1	3	1	3	6	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3
297	1	2	1	2	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
298	1	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
299	2	2	1	2	1	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
300	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
301	1	2	1	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2
302	2	2	1	2	1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5

Lampiran 4

Tabel-Tabel Gambaran Umum Kota Banda Aceh

1. Tabel 4. 12 Wilayah Administratif Kota Banda Aceh

	Kecamatan	Ibu Kota	Luas	Persentase	Jumlah Penduduk
1	Meuraxa	Ulee Lheue	7,26	14,34	28.153
2	Jaya baru	Lampoh Daya	3,78	8,07	27.874
3	Banda raya	Lamlagang	4,79	8,39	27.219
4	Baiturrahman	Neusu Jaya	4,54	7,02	32.813
5	Lueng bata	Lueng Bata	5,34	7,53	26.274
6	Kuta alam	Bandar Baru	10,05	16,25	43.270
7	Kuta raja	Keudah	5,21	6,59	15.289
8	Syiah kuala	Lamgugop	14,24	23,03	35.056
9	Ulee kareng	Ulee Kareng	6,15	8,78	29.362
Kota banda aceh			**61,36**	**100,00**	**265.310**

2. Tabel 4.13 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	174	57,6%
2	Perempuan	128	42,4%
Total		**302**	**100%**

3. Tabel 4. 14 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	15-20	32	10,6%
2	21-25	123	40’7%
3	26-29	147	48,7%
Total		**302**	**100%**

4. Tabel 4. 15 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

N	Alamat	Frekuensi	Persentase
1	Kota Banda Aceh	302	100%
Total		**302**	**100%**

5. Tabel 4.16 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Profesi	Frekuensi	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	147	48,7%
2	PNS	31	10,3%
3	TNI / POLRI	4	1,3%
4	Pegawai Swasta	3	1%
5	Wiraswasta	79	26,2%
6	Dosen	5	1,7%
7	Lainnya	33	10,9%
Total		**302**	**100%**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5

Structural Equation Modeling -Partial Least Square (PLS)

1. Berdasarkan Uji Validitas Konvergen

	(X2)	(Y)	(X5)	(X4)	(X1)	(X3)
X 11					0,833	
X 12					0,873	
X 13					0,897	
X 14					0,859	
X 15					0,825	
X 21	0,844					
X 22	0,869					
X 23	0,885					
X 24	0,842					
X 25	0,846					
X 31						0,839
X 32						0,862
X 33						0,875
X 34						0,856
X 35						0,836
X 41				0,843		
X 42				0,866		
X 43				0,841		
X 44				0,849		
X 45				0,824		
X 51			0,880			
X 52			0,896			
X 53			0,876			
X 54			0,883			
X 55			0,860			
Y 1		0,860				
Y 2		0,864				
Y 3		0,888				
Y 4		0,883				
Y 5		0,769				

2. Berdasarkan Uji Validitas Diskriminan

Hasil Nilai Cross Loading

	(X2)	(Y)	(X5)	(X4)	(X1)	(X3)
X11	0,526	0,423	0,413	0,477	**0,833**	0,553
X12	0,550	0,413	0,436	0,476	**0,873**	0,595
X13	0,569	0,445	0,468	0,445	**0,897**	0,592
X14	0,530	0,425	0,443	0,458	**0,859**	0,563
X15	0,566	0,422	0,467	0,510	**0,825**	0,586
X21	**0,844**	0,480	0,418	0,519	0,548	0,556
X22	**0,869**	0,485	0,477	0,574	0,575	0,598
X23	**0,885**	0,446	0,378	0,510	0,552	0,568
X24	**0,842**	0,403	0,344	0,461	0,494	0,538
X25	**0,846**	0,480	0,497	0,562	0,561	0,619
X31	0,563	0,508	0,544	0,600	0,587	**0,839**
X32	0,602	0,502	0,513	0,572	0,580	**0,862**
X33	0,569	0,534	0,499	0,541	0,552	**0,875**
X34	0,585	0,499	0,470	0,554	0,571	**0,856**
X35	0,556	0,512	0,518	0,560	0,585	**0,836**
X41	0,523	0,561	0,598	**0,843**	0,474	0,590
X42	0,527	0,570	0,584	**0,866**	0,504	0,580
X43	0,534	0,544	0,531	**0,841**	0,466	0,548
X44	0,495	0,555	0,586	**0,849**	0,434	0,545
X45	0,521	0,552	0,601	**0,824**	0,448	0,532
X51	0,457	0,585	**0,880**	0,617	0,489	0,556
X52	0,439	0,561	**0,896**	0,633	0,445	0,519
X53	0,425	0,541	**0,876**	0,595	0,453	0,518
X54	0,420	0,552	**0,883**	0,604	0,466	0,535
X55	0,443	0,538	**0,860**	0,570	0,428	0,490
Y1	0,452	**0,860**	0,522	0,522	0,451	0,512
Y2	0,487	**0,864**	0,572	0,594	0,411	0,505
Y3	0,502	**0,888**	0,527	0,583	0,415	0,524
Y4	0,455	**0,883**	0,544	0,570	0,465	0,538
Y5	0,394	**0,769**	0,533	0,541	0,375	0,477

3. Hasil Fornell-Larcker Criterion

	(X2)	(Y)	(X5)	(X4)	(X1)	(X3)
(X2)	**0,857**					
(Y)	0,538	**0,854**				
(X5)	0,497	0,632	**0,879**			
(X4)	0,616	0,659	0,687	**0,845**		
(X1)	0,639	0,496	0,520	0,551	**0,858**	
(X3)	0,673	0,599	0,596	0,662	0,673	**0,854**

4. Hasil Uji Reliabilitas

	Composite Reliability
Financial Behavior (X2)	**0,933**
Minat Investasi (Y)	**0,931**
Modal Minimal (X5)	**0,944**
Norma Subyektif (X4)	**0,926**
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	**0,933**
Persepsi Manfaat (X3)	**0,931**

5. Koefisien Determinasi *(R Square)*

	R Square	R Square Adjusted
Minat Investasi (Y)	0,526	0,518

6. Hasil Nilai Q-Square (Q^2)

	SSO	SSE	Q^2(=1-SSE/SSO)
Financial Behavior (X2)	1510,000	1510,000	
Minat Investasi (Y)	1510,000	947,037	0,373
Modal Minimal (X5)	1510,000	1510,000	
Norma Subyektif (X4)	1510,000	1510,000	
Persepsi Kemudahan (X1)	1510,000	1510,000	
Persepsi Manfaat (X3)	1510,000	1510,000	

7. Uji Path Coefficient

	(O)	(M)	(STDEV)	(|O/STDEV|)	P Values
(X2)-> (Y)	0,101	0,097	0,067	1,503	**0,134**
(X5)-> (Y)	0,277	0,273	0,072	3,874	**0,000**
(X4)-> (Y)	0,289	0,283	0,083	3,472	**0,001**
(X1)-> (Y)	0,020	0,032	0,067	0,302	**0,763**
(X3)-> (Y)	0,161	0,164	0,078	2,070	**0,039**

جامعة الرانري
AR-RANIRY